

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Maret 2012 Dan 31 Desember 2011

As Of March 31, 2012 And December 31, 2011

Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011

And The Periods Ended March 31, 2012 And 2011

(Mata Uang Indonesia)/(*Indonesian Currency*)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Maret 2012 Dan 31 Desember 2011 *As Of March 31, 2012 and December 31, 2011*
Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal *And The Periods Ended*
31 Maret 2012 Dan 2011 *March 31, 2012 And 2011*

Daftar Isi / Table of Contents

	<u>Halaman / Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprensif Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 84	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012 Dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2012 And December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011 December 31, 2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	104.162.300	2c,2d,2m, 4,28,30	87.179.472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,2e,2m,5, 11,15,28,30		Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi Penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.607.359 pada tahun 2012 dan 2011	107.158.698		157.711.925	Third parties – net of provision for impairment value of Rp1,607,359 in 2011 and 2010
Pihak berelasi	33.711.787	2f,26	13.262.986	Related parties
Piutang lain-lain	3.770.908	2d,2e,30	3.409.843	Other receivables
Persediaan	248.458.929	2g,6,11,15	239.006.224	Inventories
Hewan ternak produksi – berumur pendek	91.174.957	2h,7,11,15	88.096.591	Breeding flocks
Uang muka	69.719.296	8	107.846.858	Advances
Biaya dibayar di muka	4.403.688	2i	5.969.517	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15.652.283	14a	270.582	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	17.700.000	9,12,28,30	17.700.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	695.912.846		720.453.998	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan-bersih	28.296.004	2o,14c	25.260.232	Deferred tax assets – net
Piutang dari pihak-pihak berelasi	1.324.772	2d,2e,2f, 26,30	1.393.764	Due from related parties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 356.452.598 pada tahun 2012 dan Rp 340.269.045 pada tahun 2011	608.203.531	2j,10,11, 15,16	561.328.477	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 356,452,598 in 2012 and Rp 340,269,045 in 2011
Biaya dibayar di muka – jangka panjang	1.510.943	2i	360.773	Prepaid expenses – long term portion
Beban tangguhan – bersih	5.011.597	2k	6.081.638	Deferred charges – net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12.792.424	14c	12.792.424	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	-		129.878	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	657.139.271		607.347.186	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.353.052.117		1.327.801.184	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012 Dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2012 And December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2011 December 31, 2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	179.366.263	2d,2m,11, 28,30	242.363.085	Short term bank loans
Hutang usaha		2d,2m,13, 28,30		Trade Payables
Pihak ketiga	145.861.398		178.610.810	Third parties
Pihak berelasi	51.607.528	2f,26	38.724.341	Related parties
Hutang lain-lain	20.904.820	2d,30	23.932.428	Other payables
Hutang pajak	7.829.296	2o,14b	5.838.565	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	11.792.334	2d,30	15.560.764	Accrued expenses.
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Hutang bank	9.112.160	2d,15,30	4.829.125	Bank loans
Hutang angsuran	5.052.147	2d,16,30	5.185.065	Installment payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	431.525.946		515.044.183	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang ke pihak-pihak berelasi	17.244.622	2d,2f,26,30	17.244.622	Due to related parties
Hutang obligasi – bersih	299.176.212	2d,12,30	298.972.826	Bond payable – net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Hutang bank	77.335.140	2d,15,30	40.727.665	Bank loans
Hutang angsuran	220.103	2d,16,30	1.404.121	Installment payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	34.600.634	2n,17	32.583.253	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	428.576.711		390.932.487	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	860.102.657		905.976.670	Total LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012 Dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2012 And December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2012/ March 31, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011 December 31, 2011	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham –				Capital stock – Rp 20 (in full Rupiah) par value share in 2012 and Rp 2011
Nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2012 dan 2011				Authorized –
Modal dasar – 2.929.340.800 saham pada tahun 2012 dan 2011				2,929,340,800 shares in 2012 and 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.695.000.000 saham pada tahun 2012 dan 2011	33.900.000	18	33.900.000	Issued and fully paid – 1,695,000,000 shares in 2012 and 2011
Agio saham	36.935.784	1d	36.935.784	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepededali	(137.265.576)	2p,19	(137.265.576)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	600.000		600.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	561.520.204		490.148.810	Unappropriated
Sub Jumlah	495.690.412		424.319.018	Sub Total
Kepentingan Non-pengendali	(2.740.952)	2b	(2.494.504)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	492.949.460		421.824.514	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	1.353.052.117		1.327.801.184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
March 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN BERSIH	758.090.398	2f,2l,20, 26	650.793.574	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	605.607.749	2f,2l,21,26	563.565.449	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	152.482.649		87.228.125	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2l		OPERATING EXPENSES
Penjualan	14.584.623	23	11.755.697	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	33.999.359	24	28.572.450	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	48.583.982		40.328.147	Total Operating Expenses
LABA USAHA	103.898.667	2q,3l	46.899.978	INCOME FROM OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2l		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	441.966		458.122	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa – bersih	347.727		347.727	<i>Rental income – net</i>
Laba penjualan aset tetap	1.909	2j,10	105.250	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(1.201.474)	2m	3.509.490	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Beban bunga	(14.886.936)		(12.436.750)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain-bersih	975.446		1.604.725	<i>Others – net</i>
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(14.321.362)		(6.411.436)	Total Other Expense – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	89.577.305		40.488.542	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2o,14c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(21.488.133)		(12.301.643)	<i>Current</i>
Tangguhan	3.035.773		2.144.543	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(18.452.360)		(10.157.100)	Total Tax Expense – net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	71.124.945		30.331.442	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	71.124.945		30.331.442	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
March 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Laba bersih/jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				<i>Net Income/total comprehensive income attributable to</i>
Pemilik entitas induk	71.371.393		30.302.015	<i>The owners of the Parent Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(246.448)	2b	29.427	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	71.124.945	2q,31	30.331.442	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh Dalam Rp)	42	2r,25	18	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT COMPANY (full amount in Rp)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Periods Ended March 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the Parent Company

Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Agio Saham / Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah / Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas - Bersih / Total Equity - net	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2011	33.900.000	36.935.784	(137.265.576)	500.000	323.976.139	258.046.347	(2.203.152)	255.843.195	Balance as of January 1, 2011
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	30.302.015	30.302.015	29.427	30.331.442	Total comprehensive income for current period
Saldo 31 Maret 2011	33.900.000	36.935.784	(137.265.576)	500.000	354.278.154	288.348.362	(2.173.725)	286.174.637	Balance as of March 31, 2011
Saldo 1 Januari 2012	33.900.000	36.935.784	(137.265.576)	600.000	490.148.810	424.319.018	(2.494.504)	421.824.514	Balance as of January 1, 2012
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	71.371.394	71.371.394	(246.448)	71.124.946	Total comprehensive income for current period
Saldo 31 Maret 2012	33.900.000	36.935.784	(137.265.576)	600.000	561.520.204	495.690.412	(2.740.952)	492.949.460	Balance as of March 31, 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Periods Ended
March 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	775.302.687		529.226.148	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(577.927.225)		(462.910.788)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(20.067.929)		(5.282.254)	Corporate Income taxes paid
Pembayaran beban operasi	(65.092.026)		(57.554.092)	Cash paid for operations
Pembayaran beban bunga	(14.683.550)		(12.233.365)	Interest paid
Penerimaan operasional lainnya	10.727.582		3.080.032	Other net income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	108.259.539		(5.674.319)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
 ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				 CASH FLOW FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.909	10	105.250	Decrease in other current fixed assets
Perolehan aset tetap	(66.722.890)	10	(50.225.982)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(66.720.981)		(50.120.732)	Net Cash Used in Investing Activities
 ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				 CASH FLOW FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan hutang bank jangka pendek	(62.996.822)		5.312.063	Increase in short-term bank loans
Pengurangan piutang dari pihak-pihak berelasi	-		(1.873.060)	Decrease in due from related parties
Penambahan hutang bank jangka panjang	40.890.510		3.374.774	Increase in long-term bank loans
Pembayaran hutang angsuran	(1.316.936)		(495.451)	Payment for installment payables
Pengurangan hutang dari pihak-pihak berelasi	68.992		(141.613)	Decrease in due to related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(23.354.255)		(6.176.713)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Periods Ended
March 31, 2012 And 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	18.184.302		(49.618.338)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	(1.201.474)		3.509.490	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	87.179.472	4	118.970.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	104.162.300	4	72.861.882	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Informasi tambahan				Supplemental information
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-Cash Investing Activities:
Perolehan aset tetap melalui hutang angsuran	-		872.000	<i>Acquisition of fixed assets through installment payables</i>
Penghapusan aset tetap	-		-	<i>Fixed assets write-off</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Maria Theresia Suprapti, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 33 tanggal 11 Mei 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan antara lain berkaitan dengan pemecahan nilai nominal saham dan penambahan kegiatan usaha Perusahaan dengan tidak merubah kegiatan utama yang dijalankan Perusahaan. Perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-14799 tanggal 18 Mei 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (*day old chick*) dan pada saat ini Perusahaan bergerak di bidang tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan berdomisili di Duta Mas Fatmawati, Jalan RS Fatmawati No. 39, Jakarta. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jakarta, Jawa Timur, dan Banten sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Sumatera dan Kalimantan Selatan.

Entitas Anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan Entitas Anak berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended

**March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

**a. The Company's Establishment and
General Information**

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated June 10, 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated November 13, 1997. The Company's Articles of Incorporation and its amendment were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated December 3, 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated May 1, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Maria Theresia Suprapti, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011 concerning the changes in Company's par value per share and number of authorized, issued and fully paid shares as the result of stock split, as well as additional business activity which it does not change the main activities of The Company. These amendments have been renewed and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.10-14799 dated May 18, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in animal feeds industry and day old chicken (DOC) farm and currently, the Company is engaged in the abovementioned activities. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company is domiciled at Duta Mas Fatmawati, Jalan RS Fatmawati No. 39, Jakarta. The Company's plants are located in Jakarta, East Java and Banten, while its farms are located in West Java, Yogyakarta, East Java, Sumatera and South Kalimantan.

The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in West Java and in North Sumatera.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:
Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:
Direktur	:	Lau Tuang Nguang	:
Direktur	:	Teoh Bee Tang	:
Direktur	:	Ong Beng Siong	:
Direktur	:	Tang Ung Lee	:
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohd. Zabidi	:

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Yongkie Handaya	:
Anggota	:	Koh Kim Chui	:
	:	Evyliana Diapari	:
	:	Rachmad	:

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 2.784 dan 2.711 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan mempunyai Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

President Commissioner	:	Lau Bong Wong	:
Commissioner	:	Tan Lai Kai	:
Independent Commissioner	:	Yongkie Handaya	:
President Director	:	Lau Chia Nguang	:
Director	:	Lau Tuang Nguang	:
Director	:	Teoh Bee Tang	:
Director	:	Ong Beng Siong	:
Director	:	Tang Ung Lee	:
Independent Director	:	Abdul Azim bin Mohd. Zabidi	:

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

President Members	:	Yongkie Handaya	:
Members	:	Koh Kim Chui	:
	:	Evyliana Diapari	:
	:	Rachmad	:

The Company and Subsidiaries had a total of 2,784 and 2,711 permanent employees (unaudited) as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively.

c. The Structure of the Company and Subsidiaries

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Company's Subsidiaries are as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Penyertaan Saham/ Start of Investment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2012	2011		2012	2011
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan/ Production and Selling of the Company's product	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002/ August 2002	127.639	123.403
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and services	2007	99,90%	99,00%	September 2007/ September 2007	23.392	30.196

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of the Company and
Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Penyertaan Saham/ Start of Investment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2012	2011		2012	2011
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>								
PT Leong Ayamsatu Primadona	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging/ Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997/ January 1997	211.089	222.296
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging/ Processing and Preserving of meat	2011	99,88%	-	Belum beroperasi/ Pre operating	44.122	24.537
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik/ Duck farm	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007/ May 2007	14.920	16.313

Pada tanggal 20 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 44, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru, yaitu PT Malindo Food Delight. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17719.AH.01.01 tanggal 8 April 2011. Ruang lingkup kegiatannya adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan daging unggas serta ikan, perdagangan dan jasa. Perusahaan memiliki 799.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp 8.923 per saham atau setara dengan Rp 7.137.508, yang merupakan 99,88% kepemilikan.

As of December 20, 2010, based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., the Company established PT Malindo Food Delight. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17719.AH.01.01 dated April 8, 2011. The scope of its activities is to engage in industrial processing and preserving of meat, poultry, and fish, trading and services. The Company owns 799,900 shares with par value of Rp 8,923 per share or equivalent to Rp 7,137,508, which represents 99.88% ownership interest.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum

Saham

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 880 (dalam nilai penuh) per saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Agió Saham" yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Februari 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito S.H., tanggal 11 Mei 2011, pemegang saham menyetujui *stock split* satu untuk lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat menjadi 2.929.340.800 pada tahun 2011 dari 585.868.160 tahun 2010, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.695.000.000 pada tahun 2011 dari 339.000.000 tahun 2010 (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan sebesar 1.695.000.000 dan 339.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1110/BL/2008, untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 sebesar Rp 300.000.000", berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap.

Berdasarkan Surat No. S-01213/BEI.PSU/03-2008 dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008, BEI menyetujui pencatatan Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

Shares

On January 27, 2006, the Company obtained the effective statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)) for its initial public offering of 61,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) with offering price of Rp 880 (in full amount) per share.

The excess of offering price over par value after deducting the public offering expenses of shares is recorded in "Additional Paid-in capital" account which is presented in equity in consolidated statement of financial position. The Company has listed all the shares in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on February 10, 2006.

Based on the Stockholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito S.H., dated May 11, 2011, the stockholders approved a one-for-five stock split. Accordingly, the authorized shares increased to 2,929,340,800 in 2011 from 585,868,160 in 2010, while issued and fully paid shares increased to 1,695,000,000 in 2011 from 339,000,000 in 2010 (see Note 18).

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, all of the Company's shares totaling to 1,695,000,000 and 339,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bond

On February 22, 2008, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK No. S-1110/BL/2008, for its public offering of "Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008 amounting to Rp 300,000,000", for period of 5 years with fixed interest rate.

Based on Letter No. S-01213/BEI.PSU/03-2008 from Indonesia Stock Exchange (BEI) dated March 5, 2008, BEI agreed for list of "Obligasi Malindo I Feedmill Year 2008".

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar yang direvisi memisahkan perubahan pemilik dan non-pemilik ekuitas. Laporan perubahan ekuitas hanya mencakup rincian transaksi dengan pemilik, pemilik dengan non-perubahan ekuitas disajikan dalam rekonsiliasi dari tiap komponen ekuitas. Selain itu, standar memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif: menyajikan semua item pendapatan dan biaya diakui baik dalam satu pernyataan tunggal, atau dalam dua pernyataan terkait. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan sebuah pernyataan tunggal. Selain itu, laporan posisi keuangan yang diperlukan pada awal periode komparatif paling awal mengikuti perubahan kebijakan akuntansi, koreksi kesalahan atau reklasifikasi item dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun sebelumnya, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa PSAK dan ISAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti diungkapkan pada Catatan ini.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards and interpretations were adopted effective January 1, 2011.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements". The revised standard separates owner and non-owner changes in equity. The statement of changes in equity includes only details of transactions with owners, with non-owners changes in equity presented in a reconciliation of each component of equity. In addition, the standard introduces the statement of comprehensive income: it presents all items of recognized income and expenses either in one single statement, or in two linked statements. The Company and Subsidiaries have elected to present a single statement. In addition, a statement of financial position is required at the beginning of the earliest comparative period following a change in accounting policy, the correction of an error or the reclassification of items in the financial statements.

The said adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the previous year, except for the effects of the adoption of several amended the new PSAKs and ISAKs, which became effective January 1, 2011, as disclosed in this Note.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun atas dasar akrual. Pengukuran dasar dari laporan keuangan konsolidasi adalah nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas" dan aplikasinya tidak berdampak signifikan terhadap penyusunan laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas PSAK yang direvisi tersebut: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu Entitas Induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on the accrual basis. The basic measurement of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2011, the Company has adopted PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows" and the application has no significant impact on the preparation of the consolidated statements of cash flows of the Company and Subsidiaries.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively in accordance with the transitional provision of the said revised PSAK: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a Subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a Subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a Subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a Parent Company, and the accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Perusahaan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Ketika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas entitas anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi yang dapat diatribusikan pada Perusahaan, dan
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

As described herein, the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including the related disclosures in the consolidated financial statements.

From January 1, 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or the Subsidiaries:

- derecognized the assets and liabilities of the subsidiary
- derecognized the carrying amount of each NCI
- recognizes the fair value of the consideration received
- recognizes the fair value of any investment retained
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss which is attributed to the Company, and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada Entitas Anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang sebelumnya dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup secara penuh.

Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

From January 1, 2011 (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Company.

Prior to January 1, 2011

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned Subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover such losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder are fully recovered.

Business Combination

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations". PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company and Subsidiaries:

- ceased the *goodwill* amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- performed an impairment test of *goodwill* in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas hutang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui pada saat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada tujuan dilakukannya aset keuangan diperoleh dan jika diperbolehkan dan sesuai kembali mengevaluasi penetapan ini pada setiap tanggal pelaporan.

Pengukuran Awal

Aset keuangan, yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan aset keuangan. Aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian komprehensif.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combination (continued)

As described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) has no a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for liabilities or other loans are considered as "Cash Equivalents".

d. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have prospectively applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have contractual rights to receive cash or other financial assets from other entities. Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets, or available-for-sale financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate re-evaluates this designation at every reporting date.

Initial Measurement

Financial assets, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengukuran

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).
- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).
- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

- i. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment (if any).
- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment (if any).

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available for sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income (except for impairment losses and foreign exchange gains and losses) until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengukuran (lanjutan)

Semua pembelian atau penjualan aset keuangan diakui menggunakan tanggal perdagangan akuntansi. Tanggal pertukaran adalah tanggal ketika Perusahaan dan Entitas Anak komitmen untuk membeli atau menjual aset finansial.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya.

Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan, yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang langsung terkait dengan liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian komprehensif.

Setelah Pengukuran

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditunjuk pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan penjualan dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif yang telah dipisahkan dari kontrak utama juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

All purchase or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries commitment to purchase or sell the financial asset.

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company and Subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as either financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities.

Initial Measurement

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities. Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

Subsequent Measurement

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivatives, including derivatives which have been separated from their host contracts are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam kategori ini dinyatakan sebesar nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian komprehensif.

Liabilitas keuangan lainnya adalah liabilitas yang tidak diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL atas dimulainya liabilitas. Kategori ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Hutang bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang angsuran dan hutang obligasi diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditentukan dalam kontrak habis atau dibatalkan atau kedaluwarsa

Ketika sebuah liabilitas keuangan dalam pertukaran dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau jika persyaratan dari liabilitas keuangan secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan awal liabilitas keuangan dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan perbedaan antara nilai tercatat dari masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities in this category are subsequently measured at fair value and any gain or losses arising from change in fair value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Other financial liabilities are liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability. This category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, installment payables and bond payable are classified in this category.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract are discharged or cancelled or expired

When a financial liability in exchange with other financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of the terms is recognized by a cessation of the initial recognition of financial liability and the recognition of a new financial liability and the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Financial instruments are classified as an equity instrument when, and only when, there are no contractual obligation exist to transfer cash or other financial assets to other entities.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from equity (net of any related income tax benefit).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), semua instrumen keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ini akan ditinjau kembali untuk penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen menilai apakah ada bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan terganggu. Sebuah aset keuangan atau kelompok aset keuangan terganggu dan rugi penurunan nilai yang terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai di mana:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position, when, and only when, 1) the Company and Subsidiaries currently have a legally enforceable right with other parties to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted market price at the consolidated statements of financial position date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation techniques which include using fair market valuation transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

e. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), all financial instruments, except those measured at fair value through profit and loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- ii. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- iii. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah perbedaan antara nilai akuisisi (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar saat ini, dikurangi dengan penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam komprehensif konsolidasian laporan laba rugi.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

- ii. For financial assets carried at cost, the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to consolidated statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi bersih. Biaya dihitung dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in-first-out method*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek yang berupa ayam pembibit nenek dan induk dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi beban deplesi. Harga pembelian untuk unggas ditambah dengan biaya pertumbuhan, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan beban pabrikasi peternakan dikapitalisasi ke dalam Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan diakumulasikan dan didepleksi sejak dimulainya masa produksi. Deplesi Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek dihitung dengan menggunakan metode berdasarkan umur ekonomis produksi telur dikurangi nilai residu.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transaction with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity, and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), parties are considered to be related if one party has the ability to control (by the way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by the way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties are disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using first-in-first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The provision for obsolescence and decline in value of inventories is determined based on the conditions and net realizable value of the inventories.

h. Breeding Flocks

Breeding flocks consist of grand parent stock and parent stock which were stated at cost less depletion expenses. Purchase price of chicken and growing period expenses including raw materials, direct labor and farm overhead expenses are capitalized to breeding flocks. All expenses capitalized during the growth age are accumulated and depleted from the start of the productive period. Depletion of breeding flocks is determined based on economic egg-laying live less residual value.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) tentang "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" serta PSAK No. 17 (1994) tentang "Akuntansi Penyusutan".

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai tercatat dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4-8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan ternak	8	<i>Poultry equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Instalasi	4	<i>Installations</i>
Peralatan kantor	4-8	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan disesuaikan secara prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika aset tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkan tersebut. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which are to be utilized more than twelve months after the reporting date are stated as "Non-Current Assets" in consolidated statement of financial position.

j. Fixed Assets

Direct Ownership

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" that superseded PSAK No. 16 (1994) "Fixed Asset and Others Asset and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation".

The Company and Subsidiaries have chosen cost method as a basis for fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated. Depreciation is computed using straight line method based on the estimated useful lives as follows:

Economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in accounting estimates is accounted for on prospective basis.

The cost of repairs and maintenance is charged as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. An assets carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount. When assets are retired or sold, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current consolidated statement of comprehensive income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Penurunan Nilai Aset

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), tentang "Penurunan Nilai Aset" dan penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode laporan tahunan apakah ada indikasi penurunan nilai aset. Jika kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah aset yang terpulihkan.

Jumlah pemulihan adalah biaya yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurang harga perolehan untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi (tunai yang menghasilkan unit). Penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Non-aset keuangan yang mengalami penurunan merupakan ditelaah untuk pembalikan kemungkinan penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Beban Tangguhan

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Construction in-Progress

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated cost will be reclassified into the appropriate fixed assets when construction is completed and ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready for its intended use.

Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). An impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Deferred Charges

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", all expenses incurred in connection with the acquisition of landrights, among others, licensing fees, the cost of survey and remeasurement fees, notary fees and taxes associated with land acquisition, are deferred and presented separately from cost of land acquisition. The deferred charges are presented as part of "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position and amortized using straight-line method over the years benefited.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam kegiatan biasa dari Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan ditunjukkan bersih pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dicatat saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan ditangguhkan

Insentif yang diberikan kepada pelanggan yang merupakan bagian dari transaksi penjualan berupa potongan harga untuk membeli barang Perusahaan, diakui dengan menangguhkan jumlah tertentu dari harga jual yang dapat diidentifikasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pemenuhan liabilitas tersebut.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue and Expense

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company and Subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Unearned Revenues

Incentives provided to the customers in the form of discount on future purchases of the Company's product, which is part of the sales transaction is recognized by deferring a certain amount from the sale price which can be identified and recognized as revenue upon its fulfillment of the obligations.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Euro	12.259	11.739	Euro
Dolar Amerika Serikat	9.180	9.068	United States Dollar
Dolar Singapura	7.309	6.974	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	2.997	2.853	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	112	117	Japan Yen

n. Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Entitas Anak mencadangkan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*), dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

n. Employees' Benefits

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", the Company and Subsidiaries provide defined post employment benefits to its employees in compliance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post employment benefits its determined using the actuarial *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's and Subsidiaries' defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 ini mengharuskan penghitungan pengaruh pajak atas pemulihan nilai tercatat aset dan penyelesaian nilai tercatat liabilitas, serta pengakuan dan penilaian atas aset dan liabilitas pajak tangguhan sebagai konsekuensi pajak di masa yang akan datang dari kejadian yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk rugi pajak yang dapat dikompensasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau berlaku substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan tersebut ditetapkan.

p. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Corporate Income Tax

Corporate income tax is calculated for each company as individual legal entity.

The Company and Subsidiaries computed provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". PSAK No. 46 requires the Company and Subsidiaries to account for the tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amount, and recognized and measure deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the consolidated financial statements, including carryforward of fiscal losses.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated Statement of Financial Position date.

Amendments to taxation obligation is recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or if the Company and Subsidiaries appeal, when the result of appeal is determined.

p. Accounting for Restructuring Entities Under Common Control

Based on PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the transfer of underlying assets, liabilities, shares and other ownership instruments among entities under common control does not generate gains or losses for all entities under common control and does not cause change in ownership of economic substance on the transferred underlying assets, shares, liabilities or other ownership instruments, thus the assets and liabilities which ownership was transferred are recorded according to their book value using the pooling of interests method.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Akuntansi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan komparatif disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dengan perusahaan lain yang merupakan entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga.

q. Informasi segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Accounting for Restructuring Entities
Under Common Control (continued)**

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented.

Any difference between the transfer price and the book value in restructuring transaction between the Company and other companies among under common control entities is stated as "Difference in value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" in the consolidated statement of financial position. The difference in value of restructuring transaction among entities under common control can change if, among others, there is reciprocal transaction among common control entities, a quasi-reorganization, a loss of common control substance among entities who have been involved in the transaction or the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account is disposed to a third party.

q. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktifitas bisnis Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh Perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

r. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lainnya Dan Interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi berikut mulai dari tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK No. 9 (Revisi 2009), "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10 (Revisi 2009), "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12 (Revisi 2009), "Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud – Biaya Situs Web"

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on category of products sold by the Company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

r. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

s. Adoption of Other Revised and New Accounting Standards and Interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised and new accounting standards and interpretations starting from January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but do not have significant impact except for the related disclosures:

- PSAK No. 8 (Revised 2010), "Subsequent Events"
- PSAK No. 12 (Revised 2009), "Investment in Joint Ventures"
- PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISAK No. 7 (Revised 2009), "Consolidation-Special Purpose Entities"
- ISAK No. 9 (Revised 2009), "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK No. 10 (Revised 2009), "Customer Loyalty Program"
- ISAK No. 11 on "Distributions of Non-Cash Assets to Owners"
- ISAK No. 12 (Revised 2009), "Jointly Controlled Entities – Nonmonetary Contributions by the Venturer"
- ISAK No. 14 (Revised 2010), "Intangible Assets – Website Costs"

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Penilaian dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diperiksa secara berkala berdasarkan historis dan berbagai faktor, termasuk harapan dari peristiwa di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, kenyataan yang terjadi bisa berbeda dengan estimasi tersebut. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terkait di periode berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada

Catatan 2d dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended

**March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Judgments and estimates used in preparing these consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations of the events in the future that may occur. However, actual results could differ from those estimates. Uncertainty about these judgments assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries' determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies as disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended

**March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employees' Benefit

The measurement of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefit is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 17 to consolidated financial statement.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 diungkapkan dalam Catatan 10 di laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terhutang. Perusahaan melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih hutang pajak penghasilan badan diungkapkan dalam Catatan 14c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries' conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets is disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.

Impairment in Value of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to consolidated financial statements.

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of corporate income tax payable is disclosed in Note 14c to consolidated financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai aset pajak tangguhan tercatat Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 14c atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Kas	738.592	740.777
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.907.854	14.737.139
PT Bank Central Asia Tbk	6.432.504	9.250.873
HSBC Ltd.	176.980	1.762.646
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	820.889	804.970
PT Bank Jasa Jakarta	249.898	113.292
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS 357.956 dan \$AS 209.279 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	3.286.040	1.897.738
HSBC Ltd. (\$AS 55.468 dan \$AS 48.226 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	509.197	437.315
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 47.744 dan \$AS 275.960 masing- masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	438.289	2.502.404
PT Bank Bukopin Tbk (\$AS 2.388 dan \$AS 2.391 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	21.920	21.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS 1.088 dan \$AS 1.106 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	9.992	10.029

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Deferred Tax Assets (continued)

can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets is disclosed in Note 14c to consolidated financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follow:

Cash on hand
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
HSBC Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 357.956 and \$US 209,279 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively)
HSBC Ltd. (US\$ 55.468 and \$US 48,226 as of March 31, 2012 December 31, 2011, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 47.744 and \$US 275,960 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively)
PT Bank Bukopin Tbk (US\$ 2.388 and \$US 2,391 as of March 31, 2012 and and December 31, 2011, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1.088 and \$US 1,106 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011	
Euro			Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk (€ 698.141 dan € 416.501 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	8.558.506	4.889.275	PT Bank CIMB Niaga Tbk (€ 698.141 and € 416,501 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively)
PT Bank BCA Tbk (€ 949 dan € 965 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	11.639	11.328	PT Bank BCA Tbk (€ 949 and € 965 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively)
Sub-jumlah	53.423.708	36.438.695	Sub-total
Deposito berjangka Rupiah			Time Deposits Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	104.162.300	87.179.472	Total

Pada 2012 dan 2011, suku bunga deposito adalah sebesar 0%.

In 2012 and 2011 the interest rate on time deposit was 0%.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	2012	2011	
Pihak ketiga	108.766.057	159.319.284	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)	33.711.787	13.262.986	Related parties (see Note 26)
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	(1.607.359)	(1.607.359)	Provision for impairment in value – third parties
Bersih	140.870.485	170.974.911	Net

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging schedule

	2012	2011	
Jatuh tempo			Due
Dalam waktu 30 hari	80.196.662	111.691.931	Up to 30 days
31 – 60 hari	24.542.403	26.533.447	31 – 60 days
61 – 90 hari	37.738.779	34.356.892	61 – 90 days
Sub-Jumlah	142.477.844	172.582.270	Sub-Total
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	(1.607.359)	(1.607.359)	Provision for impairment in value – third parties
Bersih	140.870.485	170.974.911	Net

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
 Pada Tanggal 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Periods Ended
 March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
 of Financial Position December 31, 2011
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Rupiah	140.763.043	172.063.893
Ringgit Malaysia	1.714.801	518.377
Sub-Jumlah	142.477.844	172.582.270
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	(1.607.359)	(1.607.359)
Bersih	140.870.485	170.974.911

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir periode, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha sebesar Rp 6.750.000 (lihat Catatan 11 dan 15) dan Rp 23.000.000 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang obligasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Based on currencies

Rupiah
 Malaysian Ringgit
 Sub-Total
 Provision for impairment in value
 – third parties
Net

Based on review of trade receivables account at the end of the period, management of the Company and Subsidiaries believes that provision for impairment value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Trade receivables amounting to Rp 6,750,000 (see Notes 11 and 15) and Rp 23,000,000 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, are pledged as collateral for bank loans and bond payable by the Company and Subsidiaries.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Bahan baku	167.569.591	146.076.893
Barang jadi:		
Hewan ternak dalam pertumbuhan - telur tetas	39.669.566	38.524.827
Pakan	13.491.863	15.197.965
Itik	7.365.432	9.457.777
Ayam pedaging	5.607.374	6.230.196
Sub-Jumlah	66.134.235	69.410.765
Bahan penolong	11.832.967	21.803.549
Barang dalam proses	2.922.136	1.715.017
Jumlah	248.458.929	239.006.224

Tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya.

6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Raw materials
 Finished goods:
 Stock on growth - hatching eggs
 Feeds
 Ducks
 Broiler
 Sub-Total
 Indirect material
 Work in-process
Total

No provision for decline in value of inventories was provided since the management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan diasuransikan terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 200.156.584 dan Rp 145.740.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan persediaan, termasuk hewan ternak produksi - berumur pendek (lihat Catatan 7) sebesar Rp 40.000.000 dan \$AS 10.000.000, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 11 dan 15).

7. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PENDEK

Rincian hewan ternak produksi - berumur pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Telah menghasilkan (masa produksi):		
Saldo awal - ayam pembibit nenek	3.670.804	6.743.333
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	5.627.333	15.884.686
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 21)	(5.386.558)	(18.957.215)
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	3.911.579	3.670.804
Saldo awal - ayam pembibit induk	22.412.243	24.182.092
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	53.827.528	105.523.355
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 21)	(30.224.612)	(107.293.204)
Saldo akhir - ayam pembibit induk	46.015.159	22.412.243
Sub-Jumlah	49.926.738	26.083.047
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):		
Saldo awal - ayam pembibit nenek	9.331.288	7.449.677
Kapitalisasi biaya	5.914.245	17.766.297
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(5.627.330)	(15.884.686)
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	9.618.203	9.331.288

6. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 200,156,584 and Rp 145,740,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

Inventories and breeding flocks (see Note 7) totaling to Rp 40,000,000 and US\$ 10,000,000 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, are pledged as collateral for bank loans by the Company and Subsidiaries (see Notes 11 and 15).

7. BREEDING FLOCKS

The details of breeding flocks are as follows:

Productive (production period):
Beginning balance - grand parent stock
Reclassification from pre-productive breeding flocks
Depletion and unproductive chicken (see Note 21)
Ending balance - grand parent stock
Beginning balance - parent stock
Reclassification from pre-productive breeding flocks
Depletion and unproductive chicken (see Note 21)
Ending balance - parent stock
Sub-Total
Pre-productive (growing period):
Beginning balance - grand parent stock
Capitalized expenses
Reclassification to productive breeding flocks
Ending balance - grand parent stock

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
 Pada Tanggal 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Periods Ended
 March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
 of Financial Position December 31, 2011
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR
 PENDEK (lanjutan)**

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan): (lanjutan)</u>		
Saldo awal – ayam pembibit induk	52.682.256	33.569.327
Kapitalisasi biaya	32.775.290	124.636.284
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(53.827.528)	(105.523.355)
Saldo akhir – ayam pembibit induk	31.630.016	52.682.256
Sub-Jumlah	41.248.219	62.013.544
Jumlah	91.174.957	88.096.591

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penghapusan langsung terhadap hewan ternak produksi setiap bulan bersamaan dengan penghitungan aktual atas hewan ternak produksi – berumur pendek. Beban penghapusan tersebut dicatat di akun “Beban Deplesi dan Ayam Afkir” pada Beban Pokok Penjualan tahun berjalan. Hewan ternak produksi – berumur pendek tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan timbul.

Tidak ada penyisihan penurunan nilai hewan ternak produksi – berumur pendek yang dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat hewan ternak produksi – berumur pendek tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan hewan ternak produksi - berumur pendek, termasuk persediaan (lihat Catatan 6) sebesar Rp 40.000.000 dan \$AS 10.000.000, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 11 dan 15).

7. BREEDING FLOCKS (continued)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
<u>Pre-productive (growing period): (continued)</u>		
Beginning balance –parent stock	52.682.256	33.569.327
Capitalized expenses	32.775.290	124.636.284
Reclassification to productive breeding flocks	(53.827.528)	(105.523.355)
Ending balance – parent stock	31.630.016	52.682.256
Sub-Total	41.248.219	62.013.544
Total	91.174.957	88.096.591

The Company and Subsidiaries directly write-off the breeding flock every month with actual computation of breeding flocks. The amount written-off is recorded under “Depletion and Unproductive Chicken” in cost of goods sold account in the current year. All breeding flocks are not insured from possible losses which may arise.

No provision for decline in value of breeding flocks was provided since the management believes that the carrying amount of breeding flocks does not exceed its net realizable value.

Breeding flocks and inventories (see Note 7) totaling to Rp 40,000,000 and US\$ 10,000,000 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, are pledged as collateral for bank loans by the Company and Subsidiaries (see Notes 11 and 15).

8. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Pembelian bahan baku	24.665.262	76.887.778
Pembelian aset tetap	41.482.070	27.135.083
Pembelian ayam pembibit nenek	1.796.660	1.742.143
Lain-lain	1.775.305	2.081.854
Jumlah	69.719.296	107.846.858

8. ADVANCES

The details of advances are as follows:

Purchase of raw materials	24.665.262	76.887.778
Purchase of fixed assets	41.482.070	27.135.083
Purchase of grand parent stock	1.796.660	1.742.143
Others	1.775.305	2.081.854
Total	69.719.296	107.846.858

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Perusahaan

Perusahaan memiliki deposito berjangka sebesar Rp 17.700.000 ditempatkan pada CIMB sebagai jaminan atas fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) (lihat Catatan 27). Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun pada 2012 dan 2011.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. OTHERS CURRENT ASSETS

The Company

The Company has placed time deposit amounting to Rp 17,700,000 at CIMB as collateral for *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility (see Note 27). That deposit bears interest rate at 7% per annum in 2012 and 2011.

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2012				31 Maret 2012/ March 31, 2012	<u>Acquisition Cost:</u> <u>Direct</u> <u>Ownership</u>
	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan:						
<u>Pemilikan</u>						
<u>Langsung</u>						
Tanah	104.958.241	1.295.650	-	-	106.253.891	Land
Bangunan	390.397.946	2.831.909	-	405.779	393.635.634	Buildings
Mesin dan peralatan	156.822.431	11.053.025	-	-	167.875.456	Machinery and equipment
Kendaraan	58.306.885	1.543.837	(14.550)	-	59.836.172	Vehicles
Peralatan ternak	105.071.894	4.619.638	-	-	109.691.532	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	6.456.690	177.351	-	-	6.634.041	Furniture and fixtures
Instalasi	45.679.256	2.667.722	-	983.634	49.330.612	Installations

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2012 (lanjutan/continued)						
	<u>1 Januari 2012/ January 1, 2012</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Maret 2012/ March 31, 2012</u>	
Biaya Perolehan: Pemilikan Langsung (lanjutan)						Acquisition Cost: Direct Ownership (continued)
Peralatan kantor	6.530.436	1.004.640	-	-	7.535.076	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>27.373.743</u>	<u>37.879.385</u>	-	<u>(1.389.413)</u>	<u>63.863.715</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>901.597.522</u>	<u>63.073.157</u>	<u>(14.550)</u>	-	<u>964.656.129</u>	Total
Akumulasi Penyusutan: Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation: Direct ownership
Bangunan	127.430.076	4.702.553	-	-	132.132.629	Buildings
Mesin dan peralatan	90.660.795	4.310.888	-	-	94.971.683	Machinery and equipment
Kendaraan	28.632.055	1.670.977	(14.550)	-	30.288.482	Vehicles
Peralatan ternak	66.895.180	2.121.801	-	-	69.016.981	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	4.117.789	217.140	-	-	4.334.929	Furniture and fixtures
Instalasi	18.469.355	2.364.674	-	-	20.834.029	Installations
Peralatan kantor	<u>4.063.795</u>	<u>810.070</u>	-	-	<u>4.873.865</u>	Office equipment
Jumlah	<u>340.269.045</u>	<u>16.198.103</u>	<u>(14.550)</u>	-	<u>356.452.598</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>561.328.477</u>				<u>608.203.531</u>	Net book value

2011

	<u>1 Januari 2011/ January 1, 2011</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Biaya Perolehan: Pemilikan Langsung						Acquisition Cost: Direct Ownership
Tanah	70.097.739	34.860.502	-	-	104.958.241	Land
Bangunan	264.569.690	56.711.459	-	69.116.797	390.397.946	Buildings
Mesin dan peralatan	105.129.752	14.836.608	-	36.856.071	156.822.431	Machinery and Equipment
Kendaraan	47.217.310	11.090.050	1.165.943	1.165.468	58.306.885	Vehicles
Peralatan ternak	83.221.382	21.790.849	23.330	82.993	105.071.894	Poultry Equipment
Perabot dan perlengkapan	4.559.040	842.776	-	1.054.874	6.456.690	Furniture and Fixtures
Instalasi	20.261.327	12.553.703	-	12.864.226	45.679.256	Installations

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2011(lanjutan/continued)						
	<u>1 Januari 2011/ January 1, 2011</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	
Biaya Perolehan: Pemilikan Langsung (lanjutan)						<u>Acquisition Cost: Direct Ownership (continued)</u>
Peralatan kantor	4.669.664	1.418.967	-	441.805	6.530.436	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>118.695.722</u>	<u>30.260.255</u>	-	<u>(121.582.234)</u>	<u>27.373.743</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>718.421.626</u>	<u>184.365.169</u>	<u>1.189.273</u>	<u>-</u>	<u>901.597.522</u>	Total
Akumulasi Penyusutan: Pemilikan Langsung						<u>Accumulated Depreciation: Direct ownership</u>
Bangunan	112.234.361	15.195.715	-	-	127.430.076	Buildings
Mesin dan peralatan	80.592.223	10.073.759	-	(5.187)	90.660.795	Machinery and equipment
Kendaraan	24.998.941	4.796.682	1.163.568	-	28.632.055	Vehicles
Peralatan ternak	59.864.213	7.049.110	23.330	5.187	66.895.180	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	3.588.749	529.040	-	-	4.117.789	Furniture and fixtures
Instalasi	14.182.768	4.286.587	-	-	18.469.355	Installations
Peralatan kantor	<u>2.665.310</u>	<u>1.398.485</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.063.795</u>	Office equipment
Jumlah	<u>298.126.565</u>	<u>43.329.378</u>	<u>1.186.898</u>	<u>-</u>	<u>340.269.045</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>420.295.061</u>				<u>561.328.477</u>	Net book value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Beban pabrikasi (Catatan 22)	12.446.795	38.262.108	Factory overhead (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.243.856	4.245.179	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 23)	<u>282.167</u>	<u>822.091</u>	Selling expenses (Note 23)
Jumlah	<u>13.972.818</u>	<u>43.329.378</u>	Total

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	
Hasil penjualan bersih	1.909	305.060	Proceeds from sale
Nilai buku	-	(2.375)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>1.909</u>	<u>302.685</u>	Gain on sale of fixed assets

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 986,864,958 dan Rp 892.905.708. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 493.969.464 dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan hutang angsuran oleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 11, 15 dan 16)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012		31 Desember 2011		
	Jumlah/Total	Persentase Penyelesaian/Percentage	Jumlah/Total	Persentase Penyelesaian/Percentage	
Bangunan	47.953.939	30% - 95%	17.296.999	10% - 95%	Building
Mesin dan peralatan	10.846.437	30% - 36%	7.745.300	30% - 60%	Machinery and
Instalasi	5.021.677	0% - 75%	2.289.784	30% - 96%	equipment
Peralatan kantor	41.662	50%	41.660	50%	Installation
Perabot dan perlengkapan	-		-		Office equipment
Jumlah aset dalam penyelesaian	63.863.715		27.373.743		Furnitures and fixtures
					Total construction in progress

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries have insured all fixed assets, except land, through all risks insurance with insurance coverage amounted to Rp 986,864,958 and Rp 892,905,708, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Land, buildings, vehicles and certain machinery and equipment totaling to Rp 493,969,464 as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are pledged as collateral for bank loans, bond payable and installment payables by the Company and Subsidiaries (see Notes 11, 15 and 16).

Management believes that the carrying value of the Company and Subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed asset.

The details of construction in progress as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
PT CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman tetap	69.567.481	82.385.335
Cerukan	350.000	6.318.750
Sub-Jumlah	69.917.481	88.704.085
PT Bank Central Asia Tbk		
Cerukan	40.988.635	64.740.312
Pinjaman tetap	-	-
Sub-Jumlah	40.988.635	64.740.312

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows :

PT CIMB Niaga Tbk
Fixed loan
Overdraft
Sub-Total
PT Bank Central Asia Tbk
Overdraft
Fixed loan
Sub-Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Hongkong Bank and Shanghai Banking Corporate (HSBC) Ltd.	68.460.146	88.918.688
Jumlah	179.366.262	242.363.085

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Hongkong Bank and Shanghai
Banking Corporate (HSBC) Ltd.

Total

CIMB – Pinjaman Tetap

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari CIMB Niaga dengan jumlah *plafond* sebesar \$AS 1.000.000 dan Rp 40.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2011 dan diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 27 Mei 2012. Tingkat bunga yang dibebankan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar 7% dan 10,25% per tahun masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang dolar AS dan Rupiah. Saldo hutang bank jangka pendek - pinjaman tetap pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar \$AS 750.000 atau setara dengan Rp 6.885.000 dan Rp 12.317.335, sedangkan saldo hutang bank jangka pendek - pinjaman tetap pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar \$AS 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.068.000 dan Rp 27.317.335.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan (PTX-OD) sebesar Rp 33.000.000 dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran atas Permintaan (PTA-OD) sebesar Rp 7.000.000 dari CIMB. Tingkat bunga yang dikenakan untuk PTX-OD dan PTA-OD adalah masing-masing sebesar 10,25% dan 11,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Pinjaman PTA-OD dan PTX-OD jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012. Saldo hutang bank jangka pendek tersebut pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp 315.146 dan Rp 33.000.000.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 50.000.000 dari CIMB. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Januari 2013. Saldo hutang bank jangka pendek tersebut pada tanggal 31 Maret 2012 adalah Rp 50.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan SHGB No. 37/Cakung, Jakarta Timur atas nama Perusahaan senilai Rp 17.171.770.

CIMB – Fixed Loans

The Company

The Company obtained credit facilities with maximum amount of US\$ 1,000,000 and Rp 40,000,000 from CIMB Niaga. The credit facilities were due on May 27, 2011 and have been renewed up to May 27, 2012. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the loans bear interest rate of 7% and 10.25% per year for US dollar and Rupiah loan, respectively. As of March 31, 2012, the outstanding balance of short-term bank loan – fixed loan amounted to US\$ 750,000 or equivalent to Rp 6,885,000 and Rp 12,317,335, meanwhile the outstanding balance of short term bank loan - fixed loan as of December 31, 2011 amounted to US\$ 1,000,000 or equivalent to Rp 9,068,000 and Rp 27,317,335.

The Company also obtained Fixed Loan on Demand facility (PTX-OD) amounted to Rp 33,000,000 and Installment Payment Fixed Loan on Demand facility (PTA-OD) amounted to Rp 7,000,000 from CIMB. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, PTX-OD and PTA-OD loans bear interest rate of 10.25% and 11.5% per year, respectively. PTA-OD and PTX-OD, the loans will be due on May 27, 2012. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of short-term bank loan amounted to Rp 315,146 and Rp 33,000,000, respectively.

In January 2012, the Company obtained credit facilities amounted to Rp 50,000,000 from CIMB. The loan will be due in January 2013. As of March 31, 2012 the outstanding balance of short-term bank loan amounted to Rp 50,000,000.

Loans are secured by:

- Land under Building Right with Building Right Certificate No. 37/Cakung, East Jakarta under the name of Company with mortgage amounted to Rp 17,171,770.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CIMB – Pinjaman Tetap (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Hak tanggungan dengan atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan SHGB No. 1 yang terletak di Cipeundeuy, Purwakarta, Jawa Barat, atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 33.282.160.
- Hak tanggungan atas tiga bidang tanah dengan SHGB No. 00012/Semanu, 00014/Semanu dan 00015/Semanu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, atas nama Perusahaan beserta bangunan, konstruksi dan benda tidak bergerak lainnya yang sekarang ada atau yang akan ada dikemudian hari dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 27.436.050.
- Hak Tanggungan atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan SHGB No. 1 yang terletak di Desa Sumberkare, Probolinggo, Jawa Timur, atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.779.740.
- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berada di Farm 2 Probolinggo, Jawa Timur, atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.465.370.
- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta dan Jawa Barat atas nama PT Leong Ayamsatu Primadona yaitu Breeder 3, Breeder 4, Breeder 5, Hatchery, Broiler 3, Broiler 4, Broiler 5, Pool Otista, Tanah kosong di Subang, Ruko di Fatmawati, dan apartemen Bumi Mas di Cilandak, serta tanah Broiler 1 dan 2 milik PT Leo Hupindo beserta bangunan milik PT Leong Ayamsatu Primadona dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.298.110.
- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Deli Serdang dan Medan, 2 unit ruko di kompleks Tomang atas nama PT Leong Ayamsatu Primadona dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 11.381.450.
- Hak Tanggungan atas tanah berikut bangunan yang berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan No 1 milik Perusahaan, yang terletak di Jln. Desa Sumber Rame, Gresik, Jawa Timur. Dengan nilai tanggungan sebesar Rp 17.000.000
- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan di pabrik Feedmill baru di Cikande atas nama Perusahaan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CIMB – Fixed Loans (continued)

The Company (continued)

- Mortgage on land under Building Right with Building Right Certificate No. 1, Cipeundeuy, Purwakarta, West Java under the name of the Company with mortgage amounted to Rp 33,282,160.
- Mortgage on three plots of lands under Building Right with Building Right Certificate No. 00012/Semanu, No. 00014/Semanu and No. 00015/Semanu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta and also building, construction and other fixed assets which are existing nowadays or will be acquired in the future, under the name of the Company with mortgage amounted to Rp 27,436,050.
- Land Mortgage on land under Building Right with Building Right Certificate No. 1 located in Sumberkare Village, Probolinggo, East Java, under the name of the Company with mortgage amounted to Rp 7,779,740.
- Mortgage on land and building located in Farm 2 Probolinggo, East Java, under name of the Company with mortgage amounted to Rp 15,465,370.
- Mortgage on land and building located in Jakarta and West Java under the name of PT Leong Ayamsatu Primadona which are Breeder 3, Breeder 4, Breeder 5, Hatchery, Broiler 3, Broiler 4, Broiler 5, Pool Otista, land in Subang, shophouse in Fatmawati, and Bumi Mas apartment in Cilandak, and also land in Broiler 1 and 2 owned by of PT Leo Hupindo, with building owned by PT Leong Ayamsatu Primadona with mortgage amounted to Rp 55,298,110.
- Mortgage on land and building located in Deli Serdang and Medan, 2 units of shophouse in Tomang under the name of PT Leong Ayamsatu Primadona with total mortgage amounted to Rp 11,381,450.
- Mortgage on land and building under Building Right with Building Right Certificate No. 1 located in Jln. Desa Sumber Rame, Gresik, East Java under the name of The Company with mortgage amounted to Rp 17,000,000.
- Mortgage on land and building at the new Feedmill factory in Cikande under the name of the Company.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CIMB – Pinjaman Tetap (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Akta Jaminan Fidusia atas seluruh mesin dan peralatan atas nama Perusahaan baik yang sekarang telah ada maupun dikemudian hari akan ada, yang terletak di tanah dan bangunan yang terletak di *Farm 2*, Probolinggo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar Rp 3.981.020.
- Akta Jaminan Fidusia atas seluruh mesin dan peralatan atas nama Perusahaan baik yang sekarang telah ada maupun dikemudian hari akan ada dengan nilai penjaminan sebesar Rp 44.990.830.
- Akta Fidusia atas mesin-mesin serta peralatan atas nama Entitas Anak PT Leong Ayamsatu Primadona yang berlokasi di Jakarta dan Jawa Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 22.592.220.
- Akta Fidusia atas mesin-mesin serta peralatan atas nama PT Leong Ayamsatu Primadona yang berlokasi di Deli Serdang dan Medan dengan nilai penjamin sebesar Rp 479.780.
- Akta Fidusia atas mesin-mesin untuk pabrik *Feedmill* baru di Cikande atas nama Perusahaan dengan nilai penjaminan sesuai dengan realisasi pembelian mesin tersebut.
- Jaminan pribadi dari Lau Chia Nguang dan Lau Tuang Nguang, pihak yang berelasi, masing-masing sebesar Rp 300.000.000.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan debitor.
- Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin hutang dan/ atau menjaminkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya menurunkan modal Perusahaan.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CIMB – Fixed Loans (continued)

The Company (continued)

- *Fiduciary deed of all existing and new machine and equipment under the name of the Company located in Farm 2, Probolinggo, East Java with mortgage amounted to Rp 3,981,020.*
- *Fiduciary deed on all the existing and will be acquired of machine and equipment under the name of the Company with mortgage amounted to Rp 44,990,830.*
- *Fiduciary deed of machine and equipment under the name of Subsidiary, PT Leong Ayamsatu Primadona located in Jakarta and West Java with mortgage amounted of Rp 22,592,220.*
- *Fiduciary deed of machine and equipment under the name of PT Leong Ayamsatu Primadona located in Deli Serdang and Medan with mortgage amounted of Rp 479,780.*
- *Fiduciary deed of machine for the new Feedmill factory in Cikande under the name of the Company with mortgage amount as its realization of machinery purchasing.*
- *Personal guarantees of Lau Chia Nguang and Lau Tuang Nguang, related parties, amounted to Rp 300,000,000, respectively.*

The negative covenants for the Company, without prior written permission by CIMB, consists of the followings:

- *Perform merger, acquisition, consolidation, selling, divert, rent or giving the rights on the wealth, except for general transaction in the debtor.*
- *Act as guarantor/loan guarantee and/ or insured the debtor's wealth to other party.*
- *Organize general shareholder meeting with agenda to reduce the Company's capital.*
- *All actions or decisions that may againts with certain law or regulations.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CIMB – Pinjaman Tetap (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang.
- Merubah kegiatan usaha dan/atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; merubah bentuk/status hukum Perusahaan.
- Melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo, kecuali dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Mengadakan penyertaan investasi pada Perusahaan lain; dan
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau liabilitas debitor yang timbul dari Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.

Berdasarkan Surat CIMB No. 544/CBG/X/07 tanggal 29 Oktober 2007, CIMB menyetujui antara lain penerbitan obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000 untuk pembelian 99,69% kepemilikan PT Leong Ayamsatu Primadona.

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman tetap berupa kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp 8.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012. Tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar 10,25% dan 11,5% per tahun. Saldo hutang bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2012 adalah nihil dan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 8.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah berikut bangunan dan benda tetap lain diatas SHGB No. 0001, SHGB No. 0002, dan SHGB No. 0003, seluruhnya terdaftar atas nama PT Bibit Indonesia, yang terletak di Desa Kodasari, Kecamatan Ligung, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat seluas 141.818 m² yang akan diikat dengan Hak Pertanggungan peringkat I sebesar Rp 13.671.470.
- Tanah berikut bangunan dan benda tetap lain diatas tanah Hak Guna Bangunan No. 1, atas nama PT Malindo Feedmill Tbk, yang terletak di Desa Alun-alun, Kecamatan Ranuyoso, Kabupaten Jawa Timur, seluas 443.179 m² yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 9.600.000.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CIMB – Fixed Loans (continued)

The Company (continued)

- Liquidate the Company or file bankrupt request or request payment postponement to the authorized agency.
- Change the business activity and/or open new business other than business that has existed; change the structure/status of the Company.
- Make a payment of debt before maturity, except in doing day to day business activities.
- Held investments in other companies; and
- Transfer partially or all of the debtor's rights and obligations which arise from Credit Agreement or Collateral Document.

Based on CIMB letter No. 544/CBG/X/07 dated October 29, 2007, CIMB has agreed among others, the bond issuance amounted to Rp 300,000,000 to acquire 99.69% ownership of PT Leong Ayamsatu Primadona.

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia obtained fixed loan facility for working capital with maximum facility amounting to Rp 8,000,000 which was due on May 27, 2012. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the interest rate was 10.25% and 11.5% per year, respectively. As of March 31, 2012 there is no outstanding balance, while on December 31, 2011, the outstanding balance of short-term bank loan amounted to Rp 8,000,000.

Loans are secured by:

- Mortgage ranked I of Rp 13,671,470 on land, building and other fixed assets under Building Right Certificate No. 0001, No. 0002 and No. 0003, under the name of PT Bibit Indonesia, which are located in Kodasari Village, Sub District Ligung, District Majalengka, West Java with an area of 141,818 m².
- Mortgage ranked I of Rp 9,600,000 on land including building and other fixed assets that under Building Right No. 1 under the name of the PT Malindo Feedmill Tbk, located in Alun-alun Village, Sub District Ranuyoso, East Java, with an area of 443,179 m².

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CIMB – Pinjaman Tetap (lanjutan)

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia) (lanjutan)

- Fidusia atas mesin dan peralatan *farm* di Desa Kodasari, Majalengka atas nama PT Bibit Indonesia, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.377.956.
- *Corporate Guarantee* (Surat Penanggungan) dari PT Malindo Feedmill Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.600.000.

Pembatasan-pembatasan kepada PT Bibit Indonesia (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain adalah sebagai berikut:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian atas seluruh atau sebagian kekayaan atau aset PT Bibit Indonesia, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PT Bibit Indonesia sehari-hari, menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan PT Bibit Indonesia kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada CIMB sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian pengikatan jaminan.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas PT Bibit Indonesia untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PT Bibit Indonesia sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat yang dapat diperdagangkan, untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Mengadakan perubahan atas sifat dan kegiatan usaha PT Bibit Indonesia seperti yang sedang dijalankan dewasa ini, perubahan susunan pengurus, susunan para pemegang saham, maupun nilai saham PT Bibit Indonesia.
- Melakukan merger atau akuisisi, mengumumkan dan membagikan dividen saham PT Bibit Indonesia.
- Membayar piutang yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan dimiliki oleh para Pemegang Saham PT Bibit Indonesia, baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended

**March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CIMB – Fixed Loans (continued)

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia) (continued)

- *Fiduciary machine and farm equipment under the name of PT Bibit Indonesia located in Kodasari Village, Majalengka with mortgage amounted to Rp 2,377,956.*
- *Corporate Guarantee from PT Malindo Feedmill Tbk with mortgage amounted to Rp 11,600,000.*

The negative covenants for PT Bibit Indonesia without prior written permission by CIMB consists of the followings:

- *Sell or in other way transfer rights or rent/hand over all or in parts of the wealth or assets PT Bibit Indonesia, either movable or unmovable, except in the PT Bibit Indonesia's own operation, pledge in any other way the assets to other parties, except to pledge assets to CIMB as stated in agreement of guarantee.*
- *Give loan to or obtain loan from other parties, make any agreement that will cause the PT Bibit Indonesia's obligation to pay to third parties, except in the PT Bibit Indonesia is own operations.*
- *Direct or indirectly provide guarantee to third parties, excepts for endorsement of marketable notes, for the purpose of payment or collection in the ordinary course of business.*
- *Changing the PT Bibit Indonesia's current operations, changes the PT Bibit Indonesia's structure, shareholder, and value of the PT Bibit Indonesia's shares.*
- *Perform merger or acquisition, declare and distribute dividend from PT Bibit Indonesia.*
- *Pay any receivables in any other way those would be owned by the PT Bibit Indonesia's shareholders recently and/or future for principal, interest and other.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CIMB – Pinjaman Tetap (lanjutan)

Entitas Anak (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona memperoleh fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (PTX-OD) I sebesar Rp 20.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,5% dan 1,75% di atas tingkat bunga *Escrow Account* sebesar 0%. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2011. Seluruh saldo telah dilunasi pada tahun 2011.

PT Leong Ayamsatu Primadona juga memperoleh pinjaman tetap atas permintaan (PTX-OD) II sebesar Rp 5.000.000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,25% dan 11,5% per tahun pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012. Saldo hutang pinjaman tetap pada tanggal 31 Maret 2012 adalah nihil dan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 5.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah berikut bangunan dan benda tetap lain diatas SHGB No. 4 atas nama PT Leong Ayamsatu Primadona yang terletak di Desa Talun, Deli Serdang. dengan nilai pertanggungan peringkat 1 sebesar Rp 3.100.000 dan nilai pertanggungan peringkat 2 sebesar Rp 1.000.000.
- Tanah berikut bangunan dan benda tetap lain diatas SHGB No. 51 atas nama PT Leo Hupindo yang merupakan pihak yang berelasi yang terletak Jln. Pulau Bangkalan, Deli Serdang, dengan nilai pertanggungan peringkat 1 sebesar Rp 4.132.000 dan nilai pertanggungan peringkat 2 sebesar Rp 4.000.000.
- Fidusia mesin atas nama PT Leong Ayamsatu Primadona dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 16.375.000.
- Fidusia atas piutang usaha milik PT Leong Ayamsatu Primadona dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.
- *Personal guarantee* atas nama Tuan Lau Tuang Nguang dan Tuan Lau Chia Nguang.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CIMB – Fixed Loans (continued)

The Subsidiary (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona obtained fixed loan on demand facility (PTX-OD) I amounted to Rp 20,000,000 with interest rate at 1.5% and 1.75% above the *Escrow Account* bears 0% interest rate. This loan was due on May 27, 2011. This loan has been fully paid in 2011.

PT Leong Ayamsatu Primadona obtained Fixed Loan on Demand facility (PTX-OD) II amounted to Rp 5,000,000 with an interest rate of 10.25% and 11.5% per year as of December 31, 2011 and 2010, respectively. This loan will be due on May 27, 2012. As of March 31, 2012 there is no outstanding balance, while on December 31, 2011, the outstanding balance of bank loan amounted to Rp 5,000,000.

Loans are secured by:

- Land including building and other fixed assets under Building Right Certificate No. 4, under the name of PT Leong Ayamsatu Primadona located in Talun Village, Deli Serdang with First Guarantee Right amounted to Rp 3,100,000 and Second Guarantee Right amounted to Rp 1,000,000.
- Land including buildings and other fixed assets under Building Right Certificate No. 51 under the name of PT Leo Hupindo, a related party located in Jln. Pulau Bangkalan, Deli Serdang, with First Guarantee Right amounted to Rp 4,132,000 and Second Guarantee Right amounted to Rp 4,000,000.
- Fiduciary charge machine under the name of PT Leong Ayamsatu Primadona with mortgage amounted to Rp 16,375,000.
- Fiduciary charge trade receivables under the name of PT Leong Ayamsatu Primadona with mortgage amounted to Rp 5,000,000.
- Personal guarantees of Mr. Lau Tuang Nguang and Mr. Lau Chia Nguang.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CIMB – Cerukan

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari CIMB sebesar Rp 2.000.000 dengan tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 10,5% dan 11,5% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012.

Berdasarkan Surat CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 tertanggal 12 November 2007, CIMB menyetujui antara lain rencana Perusahaan untuk menerbitkan obligasi sebesar Rp 300.000.000, dengan catatan CIMB diberikan informasi yang memadai untuk melakukan evaluasi secara lengkap atas rencana penggunaan dana hasil penerbitan obligasi tersebut, yang antara lain disebutkan untuk pembelian 99,69% kepemilikan Leong.

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah Rp 350.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah nihil.

Fasilitas cerukan akan dipergunakan untuk mengantisipasi *liquidity gap* serta untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan debitor.
- Mengikat diri sebagai penanggung dan/atau menjaminkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya menurunkan modal Perusahaan.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

CIMB melalui surat tanggal 30 Mei 2005 No. 305/NAT-J2BA/V/05 telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan proses *Initial Public Offering* (IPO).

Berdasarkan Surat No. 375/NAT-J2BA/VI/05 tanggal 29 Juni 2005, Bank Niaga telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk merubah ketentuan mengenai "*Negative Covenants*" menjadi sebagai berikut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CIMB – Overdraft

The Company

The Company obtained overdraft facility from CIMB amounted to Rp 2,000,000 with effective interest rate of 10.5% and 11.5% per year as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, which was due on May 27, 2012.

Based on letter from CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 dated November 12, 2007, CIMB agreed, among others, the Company's plan to issue bonds amounting to Rp 300,000,000, with condition CIMB is given enough information to evaluate company's plan in using fund raised from bond issuance, which is to acquire 99.69% ownership of Leong.

As of March 31, 2012 the outstanding balance of overdraft amounted to Rp 350,000, meanwhile as of December 31, 2011, no outstanding balance of overdraft.

The overdraft facility will be used for anticipating of liquidity gap and for supporting daily operations.

The negative covenants for the Company, without prior written permission by CIMB consists of the following:

- Perform merger, acquisition, consolidation, selling, divert, rent or giving the rights on the wealth, except for transaction in the ordinary course of the debtor business.
- Act as guarantor and/or pledge the debtor wealth to other party.
- Organize general shareholder meeting with agenda to reduce the Company's capital.
- Perform action that is against with certain law or regulations.

By Letter dated May 30, 2005 No. 305/NAT-J2BA/V/05, CIMB has given approval to the Company to conduct *Initial Public Offering* (IPO) process.

Based on Letter No. 375/NAT-J2BA/VI/05 dated June 29, 2005, Bank Niaga has given approval to the Company to change the provision in regarding "*Negative Covenants*" into the following:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CIMB – Cerukan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Dividen
Ketentuan bahwa Perusahaan tidak boleh mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB telah dihapuskan.
- Susunan Pengurus
Terhadap susunan pengurus Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada CIMB atas setiap perubahan susunan pengurus Perusahaan, paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan.
- Struktur Permodalan
Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada CIMB atas perubahan struktur permodalan Perusahaan paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan.

Berdasarkan Surat CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 tertanggal 12 November 2007, CIMB:

1. Menyetujui secara prinsip atas rencana Perusahaan untuk menerbitkan obligasi sebesar Rp 300.000.000, dengan catatan CIMB diberikan informasi yang memadai untuk melakukan evaluasi secara lengkap atas rencana penggunaan dana hasil penerbitan obligasi tersebut, yang antara lain disebutkan untuk pembelian atas 99,69% saham PT Leong Ayamsatu Primadona.
2. Menyetujui untuk mengambil pinjaman modal kerja dari CIMB sebesar Rp 42 milyar termasuk pemberian jaminan sepanjang jaminan tersebut tidak sedang dijaminkan ke CIMB.
3. Menyetujui untuk memperoleh pinjaman dalam bentuk *cash advances* dari Emerging Success Pte. Ltd., dengan catatan pinjaman tersebut tidak memiliki liabilitas untuk membayar bunga dan tanpa pemberian jaminan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (PTX-OD) atas nama Perusahaan yang diterima dari CIMB Niaga.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CIMB – Overdraft (continued)

The Company (continued)

- Dividend
The provision stating that the Company shall not declare and divide dividend to shareholders without prior written consent from CIMB has been erased.
- The Company's Structure of Management
The Company must inform CIMB in writing regarding any changes in the Company's structure of management not later than 1 (one) month after date of changes.
- Capital Structure
The Company must inform CIMB in writing regarding any for changes in the Company's ownership structure not later than 1 (one) month after the date such change was made.

Based on Letter CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 dated November 12, 2007, CIMB:

1. Agree on the Company plans to issue bond amounting to Rp 300,000,000, with the note that CIMB is given adequate information to evaluate the plan of fund use from bond issued, for example the Company's plans to purchase 99.69% share of PT Leong Ayamsatu Primadona.
2. Agree to receive working capital loan from CIMB amounting to Rp 42 billion include the guarantee as long the guarantee is not pledged to CIMB.
3. Agree to get loan on cash advances from Emerging Success Pte. Ltd., with the note that the loan does not bear any interest and without any guarantee.

The facility is secured by the same guarantees with fixed loan on demand facility (PTX-OD) under the name of the Company received from CIMB.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CIMB – Cerukan (lanjutan)

Entitas Anak (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona juga memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman tetap Entitas Anak yang diterima dari CIMB Niaga. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012. Tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar 10,5% per tahun.

Pembatasan-pembatasan kepada PT Leong Ayamsatu Primadona (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan *Gearing Ratio* Perusahaan tidak lebih dari 3 (tiga) kali sebelum fasilitas kredit lunas.
2. Mempertahankan *Current Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali sebelum fasilitas kredit lunas.
3. Menggunakan kredit tersebut sesuai dengan tujuan penggunaan.
4. Membentuk dan memelihara sistem pembukuan, administrasi dan pengawasan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia dan yang diterapkan secara terus-menerus untuk mencerminkan secara wajar keadaan harta kekayaan, keuangan serta hasil usaha debitor.
5. Mengaktifkan rekening dan transaksi perbankan, baik domestik maupun internasional di kreditor.

Saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 31 Maret 2012 adalah nihil dan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 6.318.750 .

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CIMB – Overdraft (continued)

The Subsidiary (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 7,000,000 as working capital. This loan is secured with same collateral as subsidiary's fixed loan obtained from CIMB Niaga. The loan will be due on May 27, 2012. Interest rate as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010 was 10.5%.

Restrictions to PT Leong Ayamsatu Primadona (*Negative Covenants*) without prior written permission by CIMB among others, are as follows:

1. Maintain *Gearing Ratio* at maximum 3 (three) times before the full repayment of credit facility.
2. Maintain *Current Ratio* at minimum 1 (one) times before the full repayment of credit facility.
3. Use the credit in accordance with the intended use.
4. To form and maintain a bookkeeping system, administration and financial supervision in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and applied continuously to reflect fairly in wealth, financial and debtor's operating result.
5. Activate the accounts at creditor and banking transactions, both domestic and international.

As of March 31, 2012 there is no outstanding balance, while on December 31, 2011, the balance of overdraft amounted Rp 6,318,750.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No 12, 14 dan 16 tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman dari BCA yang diberikan secara *joint and several borrower*.

Pinjaman Tetap

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari BCA sebesar Rp 15.000.000 dengan bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar 10,5% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2011.

Pada bulan Mei 2011, fasilitas ini dikonversi menjadi fasilitas cerukan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Cerukan

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman Fasilitas Cerukan dari BCA yang semula Rp 25.000.000 menjadi Rp 82.300.000 dengan bunga pinjaman pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 6 Oktober 2011, Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) antara lain adalah sebagai berikut:

- Meminta persetujuan tertulis dari BCA apabila terjadi perubahan saham yang menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau (secara langsung dan tidak langsung) pada PT Malindo Feedmill Tbk kurang dari 51%, menerbitkan *corporate guarantee*, Melakukan investasi di luar *core* bisnisnya.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BCA atas nama Perusahaan, entitas Anak (PT Bibit Indonesia dan PT Malindo Food Delight) diberikan secara *joint and several borrowers* dan seluruh agunan saling mengikat (*cross colateral*) untuk seluruh fasilitas 3 Perusahaan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended

**March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No 12, 14 and 16 of Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated October 6, 2011 the Company and Subsidiaries obtained loan from BCA in form of *joint and several borrower*.

Fixed Loans

The Company

The Company obtained Fixed Loans Facility from BCA amounted to Rp 15,000,000 with interest rate at 10.5% per year as of December 31, 2010. The loan was due on May 21, 2011.

On May 2011, this loans facility was converted to overdraft facility.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Overdraft

The Company

Based on Notarial Deed No. 12 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated October 6, 2011 The Company obtained additional Overdraft Facility from BCA from previously amounted to 25,000,000 to Rp 82,300,000 with interest rate at 10% per year as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively. The loan will be due on May 21, 2012.

Based on Notarial Deed No. 12 of Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated October 6, 2011, The negative covenants for the Company consists of the followings:

- Ask for written approval from BCA if there is a change in the ownership of Lau family's shares (direct and indirect) on PT Malindo Feedmill Tbk less than 51%, issuing a *corporate guarantee*, investing outside the *core* business.

All credit facilities under the name of the Company, the Subsidiaries (PT Bibit Indonesia and PT Malindo Food Delight) which obtained from BCA as *joint and several borrowers* to *guarantee* all the Company's outstanding obligations, with details as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Cerukan
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Hak Tanggungan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.962.000, atas tiga bidang tanah Hak Guna Bangunan, berdasarkan SHGB No. 522/Cipete Utara, 523/Cipete Utara dan 524/Cipete Utara yang terletak di Jln. Rumah Sakit Fatmawati Komplek Pertokoan Duta Mas Blok A.1, Nomor 30-32, Jakarta, atas nama Entitas Anak, PT Bibit Indonesia, beserta segala bangunan, tanaman dan hasil kerja yang telah ada atau akan ada di atas sebidang tanah tersebut.
- Hak Tanggungan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.659.000 atas dua bidang tanah Hak Guna Bangunan dengan SHGB No. 440 dan 441/Gandaria Selatan yang terletak di Jln. Rumah Sakit Fatmawati No. 15, Blok G No. 21 dan No. 22, Jakarta atas nama PT Leo Hupindo, pihak yang berelasi, beserta segala bangunan, tanaman dan hasil kerja yang telah ada atau akan ada di atas bidang tanah tersebut.
- Hak Tanggungan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 22.257.000, atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan SHGB No. 1/Tanjung, Subang, Jawa Barat, atas nama Entitas Anak, PT Leong Ayamsatu Primadona, pihak yang berelasi, beserta segala bangunan, tanaman dan hasil kerja yang telah ada atau akan ada di atas sebidang tanah tersebut.
- Hak Tanggungan atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan, berdasarkan SHGB No.4/Cisaga atas nama Entitas Anak, PT Bibit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.063.000.
- Hak Tanggungan atas enam bidang tanah Hak Guna Bangunan, berdasarkan SHGB No. 1,2,3,4,5, dan 6 atas nama Perusahaan beserta segala bangunan, tanaman dan hasil kerja yang telah ada atau akan ada di atas sebidang tanah tersebut dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.500.000.
- Akta fidusia atas mesin *hatchery* tahun 2004 atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.189.000.
- Akta fidusia atas mesin *hatchery* tahun 2007 atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.790.000.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended

**March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Overdraft
(continued)**

The Company (continued)

- *Mortgage on three plots of lands under Building Right with Building Right Certificate No. 522/Cipete Utara, No. 523/Cipete Utara and No. 524/Cipete Utara which are located at Jln. Rumah Sakit Fatmawati Komplek Pertokoan Duta Mas Block A.1, No. 30-32, Jakarta, with mortgage amounted to Rp 6,962,000 under the name of the Subsidiary, PT Bibit Indonesia, including existing and will be acquired building, plant and crops on the land.*
- *Mortgage on two plots of lands under Building Right with Building Right Certificate No. 440 and No. 441/Gandaria Selatan which are located at Jln. Rumah Sakit Fatmawati No. 15, Block G No. 21 and No. 22, Jakarta with mortgage amounted to Rp 4,659,000 under the name of PT Leo Hupindo, a related party, including existing and will be acquired building, plant and crops on the land.*
- *Mortgage on land under Building Right with Building Right Certificate No. 1/Tanjung, Subang, West Java with mortgage amounted to Rp 22,257,000 under the name of the Subsidiary, PT Leong Ayamsatu Primadona, including existing and new building, plant and crops on the land.*
- *Mortgage on land under Building Right with Building Right Certificate No. 4/Cisaga with mortgage amounted to Rp 11,063,000 under the name of Subsidiary, PT Bibit Indonesia.*
- *Mortgage on six plots of lands under Building Right with Building Right Certificate No. 1,2,3,4,5 dan 6 with mortgage amounted to Rp 11,500,000 under the name of the Company including existing and will be acquired building, plant and crops on the land.*
- *Fiduciary deed of the hatchery machine year 2004 under the name of the Company with mortgage amounted to Rp 4,189,000.*
- *Fiduciary deed on the hatchery machine year 2007 under the name of the Company with mortgage amounted to Rp 14,790,000.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Cerukan
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Sebidang tanah dengan SHGB No. 1 yang terletak di Desa Srikandi, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.500.000.
- Persediaan (termasuk ayam bibit/*breeding flock*) milik Perusahaan minimal sebesar Rp 40.000.000
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 7579 yang terletak di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan yang terdaftar atas nama PT Bibit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.796.000.
- Sebidang tanah dengan SHGB No. 1 dan 2 yang terletak di Desa Pasiripis, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Bibit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.000.000.
- Piutang usaha milik Entitas Anak, PT Bibit Indonesia, minimal sebesar Rp 1.750.000.
- Hak tanggungan tanah dan bangunan peternakan atas nama Perusahaan yang terletak di Pontianak dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24.300.000.
- Hak tanggungan tanah dan bangunan peternakan atas nama Perusahaan yang terletak di Probolinggo 3 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24.700.000.
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan peternakan atas nama Entitas Anak, PT Bibit Indonesia, yang terletak di Majalengka 3 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.900.000.
- Hak tanggungan tanah pabrik makanan atas nama Perusahaan yang terletak di Kota Delta Mas, Bekasi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.500.000 dan hak tanggungan bangunan atas nama Entitas Anak, PT Malindo Food Delight dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 91.500.000.

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 22.253.442 dan Rp 48.395.178.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Overdraft
(continued)**

The Company (continued)

- Land under Building Right, Certificate No. 1 located in Village of Srikandi, Sub-district Kurau, Tanah Laut Regency, Province of South Kalimantan under the name of the the Company with mortgage amounted to Rp 25,500,000.
- Inventories (include breeding flock) of the Company with minimal mortgage amounted to Rp 40,000,000.
- Land under Building Right, Building Right Certificate No. 7579 located in Kebayoran Lama, South Jakarta under the name of the PT Bibit Indonesia with mortgage amounted to Rp 18,796,000.
- Land under Building Right with Building Right Certificate No. 1 and 2 located in di Village of Pasiripis, District Majalengka, West Java under the name of PT Bibit Indonesia with mortgage amounted to Rp 25,000,000.
- Inventories of the Subsidiary, PT Bibit Indonesia, with minimal mortgage amounted to Rp 1,750,000.
- Land under building right, poultry building located in Pontianak under the name of the The Company with mortgage amounted to Rp 24,300,000.
- Land under building right, poultry building located in Probolinggo 3 under the name of the The Company with mortgage amounted to Rp 24,700,000.
- Land under building right, poultry building located in Majalengka 3 under the name of the The Subsidiary, PT Bibit Indonesia with mortgage amounted to Rp 17,900,000.
- Factory land under building right, located in Delta Mas, Bekasi under the name of the The Company with mortgage amounted to Rp 14,500,000 and building right under the name of the the Subsidiary, PT Malindo Food Delight with mortgage amounted to Rp 91,500,000.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of overdraft amounted to Rp 22,253,442 and Rp 48,395,178, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Cerukan
(lanjutan)**

PT Bibit Indonesia - Entitas Anak

Pada tahun 2011, PT Bibit Indonesia memperoleh tambahan fasilitas cerukan dari BCA dengan *plafond* yang semula Rp 8.000.000 menjadi Rp 18.600.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar 10%. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2012.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh tambahan pembiayaan/hutang dari Bank dan/atau lembaga pembiayaan lainnya (kecuali untuk pembiayaan *leasing* kendaraan) tanpa persetujuan dari BCA;
2. Melakukan perubahan pemegang saham dan pengurusnya tanpa persetujuan dari BCA;
3. Tidak diperbolehkan memberikan penyertaan ke perusahaan lain dan memberi piutang afiliasi ke grup usaha;
4. Melakukan penarikan deviden.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman cerukan atas nama Perusahaan yang diterima dari BCA.

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 3.792.015 dan Rp 12.507.389.

PT Malindo Food Delight - Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 6 Oktober 2011, Entitas Anak, PT Malindo Food Delight, memperoleh fasilitas cerukan dari BCA sebesar Rp 50.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar 10%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2012.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) antara lain adalah sebagai berikut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Overdraft
(continued)**

PT Bibit Indonesia - The Subsidiary

In 2011, PT Bibit Indonesia obtained additional Overdraft Facility from BCA with maximum facility initially amounting to Rp 8,000,000 to Rp 18,600,000 with interest rate of 10% per year as of March 31, 2012 and December 31, 2011. The loan will be due on May 21, 2012.

The negative covenants for the Company without prior written consent of the BCA are as follows:

1. Obtaining additional financing/loans from the Bank and/or other financing institutions (except for vehicle leasing) without the approval of BCA;
2. Making changes of shareholders and management without the approval of BCA;
3. Not allowed to invest in other companies and give affiliated receivables to a group member businesses;
4. Dividend withdrawal.

The facility is secured by the same guarantees with overdraft loan under the name of the Company received from BCA.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of overdraft amounted to Rp 3,792,015 and Rp 12,507,389, respectively.

PT Malindo Food Delight - The Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 12 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated October 6, 2011, the Subsidiary, PT Malindo Food Delight, obtained overdraft facility from BCA with maximum facility amounting to Rp 50,000,000 which is used for working capital with interest rate of 10% per year as of March 31, 2012 and December 31, 2011. This loan will be due on May 21, 2012.

The negative covenants for the Company consists of the followings:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Cerukan
(lanjutan)**

PT Malindo Food Delight - Entitas Anak (lanjutan)

- *Cost overrun* (atas proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi) harus ditanggung oleh Perusahaan dengan menggunakan sumber dana selain pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Target penyelesaian proyek dan beroperasi komersial dengan kapasitas terpasang sesuai di syarat agunan adalah Mei 2012.
- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan selambat-lambatnya 180 hari setelah akhir periode laporan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman cerukan atas nama Perusahaan yang diterima dari BCA.

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 14.943.178 dan Rp 3.837.745.

**Hongkong Bank and Shanghai Banking Corporate
(HSBC) Ltd.**

Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman yang semula sebesar \$AS 5.000.000 menjadi \$AS 10.000.000 dengan tingkat bunga sebesar *Best Lending Rate* - 5%. Tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah 5,6%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk memfasilitasi pembelian bahan baku yang terkait dengan kegiatan usaha inti Perusahaan.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan barang atas nama PT Malindo Feedmill Indonesia dengan nilai sebesar \$AS 10.000.000.
- Jaminan pribadi secara tanggung renteng dari Tuan Lau Chia dan Tuan Lau Tuang Nguang dengan nilai jaminan sebesar \$AS 10.000.000.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Overdraft
(continued)**

PT Malindo Food Delight - The Subsidiary
(continued)

- *Cost overrun* (on projects financed by the investment credit facility) shall be borne by the Company using financial resources in addition to financing from banks or other financial institutions.
- Target project completion and commercial operation with an installed capacity of collateral is appropriate in terms of May 2012.
- Submit Audited Annual Financial Report later than 180 days after the end of the reporting period.

The facility is secured by the same guarantees with overdraft loan under the name of the Company received from BCA.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of overdraft amounted to Rp 14,943,178 and Rp 3,837,745, respectively.

**Hongkong Bank and Shanghai Banking
Corporate (HSBC) Ltd.**

The Company

In 2011, The Company obtained additional loan facility originally amounted to US\$ 5,000,000 to US\$ 10,000,000 with interest at *Best Lending Rate* - 5%. Interest rate as of March 31, 2012 and December 31, 2011 was 5,6%. The credit facility is used to facilitate the purchase of raw materials or products associated with the Company's core business activities.

The loan facility is secured by:

- *Fiduciary guarantees of inventory under the name of PT Malindo Feedmill with mortgage* amounted to US\$ 10,000,000.
- *Personal guarantees of Mr. Lau Chia and Mr. Lau Tuang Nguang, related parties, amounting to each of US\$ 10,000,000.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Hongkong Bank and Shanghai Banking Corporate
(HSBC) Ltd. (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dibatasi (*Negative Covenants*) untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa sebelumnya mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank antara lain adalah sebagai berikut:

- Membuat atau mengizinkan penjaminan atas aset tidak bergerak, atau hak jaminan apapun atas properti atau pendapatan dari Perusahaan;
- Membuat hutang apapun kecuali hutang pada perjanjian ini, hutang dagang, penyewaan mobil;
- Memberikan pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain, kecuali secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari;
- Mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada
- Mengarahkan penerimaan dari penjualan minimal sebesar \$AS 5.000.000 melalui rekening Perusahaan di HSBC Ltd.; dan
- Keluarga Lau diharuskan mempertahankan kepemilikannya sekurang-kurangnya 51%;

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 saldo pinjaman masing-masing sebesar \$AS 7,457,532 atau setara dengan Rp 68.460.146 dan \$AS 9.805.766 atau setara dengan Rp 88.918.688.

12. HUTANG OBLIGASI – BERSIH

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Nilai nominal	300.000.000	300.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	823.788	1.027.174
Bersih	299.176.212	298.972.826

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Hongkong Bank and Shanghai Banking Corporate (HSBC) Ltd. (continued)

The Company (continued)

The negative covenants for the Company without prior written approval from The Bank, among others, are as follow:

- Create or authorize the pledging of unmoveable assets, or any warranty rights to the property or revenues of the Company;
- Create any debt except debt in this agreement, accounts payable, rental car;
- Provide loans or credit to other company or other person, except independent and straight forward in our daily business practices;
- Subordinating all shareholder loans that currently exist
- Directing revenue from the sale at least US\$ 5,000,000 million through a company account at HSBC Ltd.; and
- Lau Families are required to maintain ownership of at least 51%;

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to US\$ 7,457,532 or equivalent to Rp 68,460,146 and US\$ 9,805,766 or equivalent to Rp 88,918,688, respectively.

12. BOND PAYABLE – NET

Nominal value
Less unamortized bond
issuance costs

Net

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 (obligasi) dengan tingkat bunga tetap 11,8% per tahun dengan jumlah nominal Rp 300 milyar yang ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi dan akan berakhir pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu 6 Maret 2013. Setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok sepanjang tidak melanggar ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

- i. Modal kerja Perusahaan sebesar 18%;
- ii. Pembangunan pabrik pakan di kawasan industri Cikande - Banten sebesar 34%;
- iii. Akuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona sebesar 48%.

Berdasarkan PEFINDO *Credit Rating* Indonesia, tanggal 5 Desember 2011, obligasi tersebut mendapat peringkat “*idAAA*” yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2012.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan siaga (*Standby LC*) dari CIMB senilai nominal ditambah dua kali periode pembayaran bunga atau senilai Rp 17,7 milyar. Sebelum dilunasinya bunga dan pokok obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan wali amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan antara lain mengalihkan atau menjaminkan sebagian besar aset, melakukan merger dan akuisisi, memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dan mengeluarkan surat utang baru yang mempunyai tingkatan lebih tinggi dari obligasi. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang disebutkan di Catatan 27c.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BOND PAYABLE – NET (continued)

On March 6, 2008, the Company issued Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008 (bond) which bears fixed interest rate at 11.8% per year with nominal value of Rp 300 billion with offering price at nominal value. Interest is paid quarterly from issuance date until maturity date on March 6, 2013. The Company can buy back before maturity date, part or all of the bonds, after the first anniversary from the issuance date, as long as it does not violate the trustee agreement.

The proceed of the funds from the bond issuance after deducting issuance cost will be used for:

- i. 18% for Company's working capital;
- ii. 34% for building feedmill factory in industrial area located in Cikande - Banten;
- iii. 48% for acquisition of PT Leong Ayamsatu Primadona.

Based on PEFINDO *Credit Rating* Indonesia, dated December 5, 2011 the bond was rated “*idAAA*” which would be valid until December 1, 2012.

The bond is secured by Standby LC from CIMB amounting to nominal value plus two times interest payment period or Rp 17.7 billion. Before settlement of all bond principal and interest, the Company, without Trustee's approval, is not allowed to do the following actions among others, to transfer or pledge significant assets, merger and acquisition, to issue company guarantee for other party and issue new securities payable which has higher rank than bond. This facility is secured by collaterals as mentioned in Note 27c.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
 Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
 Pada Tanggal 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Periods Ended
 March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
 of Financial Position December 31, 2011
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Pihak ketiga	145.861.398	178.610.810
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)	51.607.528	38.724.341
Bersih	197.468.926	217.335.151

13. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

Third parties
 Related parties
 (see Note 26)

Total

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Rupiah	172.980.267	110.150.687
Dolar Amerika Serikat	24.369.523	99.870.607
Euro	119.135	7.247.421
Yen Jepang	-	9.849
Dolar Singapura	-	56.587
Ringgit Malaysia	-	-
Jumlah	197.468.926	217.335.151

b. Based on currencies

Rupiah
 United States Dollar
 Euro
 Japanese Yen
 Singapore Dollar
 Malaysian Ringgit

Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 15.652.283 dan Rp 270.582 .

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, this account represents prepaid Value Added Tax amounted to Rp 15,652,283 and Rp 270,582, respectively.

b. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follow:

	2012	2011
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	36.338	508.666
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	581.637	146.785
Pasal 21	481.576	481.679
Pasal 23	98.098	139.184
Pasal 25	2.814.989	2.814.989
Pasal 26	-	52.905
Pasal 29	-	-
Sub-Jumlah	4.012.639	4.144.208

The Company
 Value Added Tax
 Income Taxes
 Article 4 section 2
 Article 21
 Article 23
 Article 25
 Article 26
 Article 29

Sub-Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang Pajak (lanjutan)

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	24.928	20.633
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	231.718	30.313
Pasal 21	148.888	206.843
Pasal 23	7.005	4.697
Pasal 25	546.956	456.732
Pasal 29	2.857.163	975.139
Sub-Jumlah	3.816.657	1.694.357
Jumlah	7.829.296	5.838.565

14. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

<u>The Subsidiaries</u>
Value Added Tax
Income taxes
Article 4 section 2
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-Total
Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between income before income tax per consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the periods ended as at March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	89.577.305	264.611.050	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasikan	(3.254.536)	(743.764)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Perusahaan	86.322.769	263.867.286	<i>Income before income tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Beban bunga	4.277.500	17.110.000	<i>Interest expense</i>
Imbalan kerja karyawan	1.121.159	4.010.467	<i>Employees' benefits</i>
Penyusutan	753.543	2.286.793	<i>Depreciation</i>
Beban pajak	-	-	<i>Tax expense</i>
Beban penghapusan piutang	-	-	<i>Provision for impairment in value</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	-	41.399	<i>Amortization of deferred charges</i>
Pendapatan ditangguhkan	-	(27.569.556)	<i>Unearned revenues</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(9.629.292)	10.801.402	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga	(398.545)	(1.661.010)	<i>Interest income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	82.447.134	268.886.781	<i>Estimated taxable income</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00175/406/08/054/10 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun 2008 sebesar Rp 9.050.941. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan jumlah sebesar Rp 33.770. Pada tanggal 18 Mei 2010, Perusahaan telah menerima jumlah lebih bayar tersebut setelah dikurangi dengan kurang bayar sebesar Rp 9.017.171 dan atas selisihnya telah dibebankan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.

Entitas Anak

Pada tanggal 29 April 2011, Entitas Anak, PT Bibit Indonesia, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00057.PPH/WPJ.07/KP.0603/2011 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2009 sebesar Rp 1.724.414. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas Anak menyetujui dan telah menerima jumlah tersebut dan sisa saldo dibebankan di tahun berjalan.

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007, wajib pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dari saham tersebut dimiliki minimal oleh 300 pihak yang mana masing-masing pihak tersebut memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan tersebut harus dipenuhi sekurang-kurangnya 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company

On April 28, 2010, The Company received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00175/406/08/054/10 which approved the corporate income tax refund for year 2008 amounted to Rp 9,050,941. At the same date, the Company also received Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounted to Rp 33,770. On May 18, 2010, the Company received the refund tax overpayment, net of tax underpayment, amounted to Rp 9,017,171 and the different was charged to the 2010 consolidated financial statements.

The Subsidiary

On April 29, 2011, PT Bibit Indonesia, a Subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00057.PPH/WPJ.07/KP.0603/2011 which approved the corporate income tax refund for year 2009 amounted to Rp 1,724,414. On May 13, 2011, The Subsidiary agreed and has received this amount and remaining balance was charged in the current year.

Based on Income Tax Law No. 36 Year 2008, amendment of Tax Law No. 7 Year 1983, corporate tax rate become 28% effective on January 1, 2009 and 25% effective on January 1, 2010 onwards. Based on Government Regulation No. 81 Year 2007, Resident Taxpayers in the Form of a Publicly Listed Companies can obtain the reduced income tax rate of 5% lower when those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned at least by 300 parties which each party owns less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one fiscal year.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
PT Bank Central Asia Tbk	86.447.300	45.556.790
Jumlah	86.447.300	45.556.790
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.112.160)	(4.829.125)
Bagian jangka panjang	77.335.140	40.727.665

CIMB – Pinjaman Tetap

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia mendapat fasilitas pinjaman investasi I dari CIMB sebesar Rp 9.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun untuk tanggal 31 Desember 2010. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2011. Fasilitas ini digunakan oleh Entitas Anak untuk membiayai pembangunan peternakan di Majalengka. Jaminan untuk fasilitas pinjaman investasi I dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman lainnya yang diterima dari CIMB (lihat Catatan 11).

Pembatasan-pembatasan kepada (Negative Covenants) antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan *Gearing Ratio* Perusahaan tidak lebih dari 3 (tiga) kali sebelum fasilitas kredit lunas.
2. Mempertahankan *Current Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali sebelum Fasilitas Kredit lunas.
3. Menggunakan kredit tersebut sesuai dengan tujuan penggunaan.
4. Membentuk dan memelihara sistem pembukuan, administrasi dan pengawasan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia dan yang diterapkan secara terus menerus untuk mencerminkan secara wajar keadaan harta kekayaan, keuangan serta hasil usaha Debitor.
5. Mengaktifkan rekening dan transaksi perbankan, baik domestik maupun internasional di Kreditor.

Seluruh saldo telah dilunasi di tahun 2011.

15. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk

Total

Less of current maturities

Long-term portion

CIMB – Fixed Loan

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia obtained investment loan facility I from CIMB amounted to Rp 9,500,000 with interest rate of 11.5% per year as of December 31, 2010. The loan was due on March 14, 2011. The loan was used by the Subsidiary to build farm facilities in Majalengka. The collateral for Investment Loan Facility I is secured with cross collateral with other loan from CIMB (see Note 11)

The negative covenants to the Subsidiary among other, are as follows:

1. Maintain *Gearing Ratio* at maximum 3 (three) times before the full repayment of credit facility.
2. Maintain *Current Ratio* at minimum 1 (one) time before the full repayment of credit facility.
3. Use the credit in accordance with the intended use.
4. Establish and maintain a system of bookkeeping, administration and financial controls in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and were applied continuously to reflect fairly the property, the Debtor's financial and operating results.
5. Activating accounts and banking transactions, both domestically and internationally in Creditor.

The loan has been fully paid in 2011.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk – Pinjaman Tetap

Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.700.000 yang digunakan untuk pembangunan peternakan di Pontianak. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* sampai dengan Desember 2012 dengan tingkat bunga mengambang pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar 10% per tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, sebesar Rp 9.628.605, dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp. 361.073.

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 18 milyar yang digunakan untuk pembangunan peternakan di Banjarmasin. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* sampai dengan Juli 2012 dengan tingkat bunga mengambang pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar 10% per tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar p 15.093.884, dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar Rp 1.509.388 dan Rp 943.368.

Fasilitas pinjaman dari BCA atas nama Perusahaan, Entitas Anak (PT Bibit Indonesia dan PT Malindo Food Delight) diberikan secara *joint and several borrowers* dan seluruh agunan saling mengikat. Fasilitas kredit investasi ini dijamin sama dengan jaminan-jaminan yang sama pada fasilitas cerukan yang diterima dari BCA (lihat Catatan 11).

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.400.000 yang digunakan untuk pembelian sebidang tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 7579 di Pondok Pinang. Pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan yang sama sebesar Rp 106.666.667 sampai dengan 5 Mei 2014 dengan tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar 10% per tahun.

Pembatasan-pembatasan kepada Entitas Anak (*Negative Covenants*) adalah sebagai berikut:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk – Fixed Loan

The Company

In 2011, the Company obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 20,700,000 which is used to develop the farm in Pontianak. The term of the loan facility is 5 years from the first withdrawal which includes a grace period until December 2012. The loan bears floating interest rate of 10% per year as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp and Rp 9,628,605, with current portion as at March 31, 2012 to Rp. 361,073, while as at December 31, 2012 there is no current portion.

The Company also obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 18,000,000 which is used to develop the farm in Banjarmasin. The term of the loan facility is 5 years from the first withdrawal which includes a grace period until July 2012. The loan bears floating interest rate of 10% per year as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 15,093,884, respectively, with current portion amounted to Rp 1,509,388 and Rp 943,368, respectively.

Credit facilities under the name of the Company, the Subsidiaries (PT Bibit Indonesia and PT Malindo Food Delight) obtained from BCA in form of as joint and several borrowers. This investment credit facility is secured by the same guarantee as overdraft loan which received from BCA (see Note 11).

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 6,400,000 which is used to purchase a Land with Building Certificate Right No. 7579 located in Pondok Pinang. This loan will be paid by equal monthly installments amounted to Rp 106,666,667 until May 5, 2014 with floating interest rate of 10% per year as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

The Negative Covenants to the Subsidiary are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk – Pinjaman Tetap
(lanjutan)**

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia) (lanjutan)

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila Entitas Anak berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
 - ii. Mengubah status Entitas Anak.

Pada bulan Februsri 2012, pinjaman ini telah dilunasi. Sementara saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.773.333 dengan bagian yang akan jatuh tempo pada satu tahun sebesar Rp 1.280.000.

PT Bibit Indonesia juga mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000 yang digunakan untuk pembangunan Farm di Majalengka (Majalengka II) dengan masa jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2015 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10 % pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Cerukan (lihat Catatan 11). Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 9.554.442 dan Rp 10.205.881 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar Rp 2.605.757 dan Rp 2.605.757.

Pada tahun 2011, PT Bibit Indonesia mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.200.000 yang digunakan untuk pembangunan Farm di Majalengka (Majalengka III), selain itu PT Bibit Indonesia juga memperoleh Fasilitas Kredit Installment Loan dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.200.000 yang digunakan untuk membiayai hutang pembelian pakan dari Induk Perusahaan PT Malindo Feedmill Tbk. Kedua Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama dengan tingkat bunga mengambang pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar 10% per tahun.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk – Fixed Loan
(continued)**

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia) (continued)

- a. Obtain loan/new credit from other parties and/or bounded as guarantor in any other way or name and/or pledge the Subsidiary's assets to other parties;
- b. Lend cash, including but not limited to its affiliated, unless in carrying out daily operations;
- c. If the Subsidiary is corporate:
 - i. Carry out merger, acquisition, consolidation, take over, liquidation; and
 - ii. Change the status of the Subsidiary.

As at February 2012, the loan in paid, while on December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 2.773,333, respectively with current portion amounted to Rp 1,280,000.

PT Bibit Indonesia also obtained Investment Credit from BCA with maximum facility amounted to Rp 15,000,000 which is used to build Farm in Majalengka (Majalengka II) which will be due on August 12, 2015. As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the loan bears floating interest rate of 10% per year, respectively. This investment credit facility is secured with the same guarantee as overdraft loan (see Note 11). As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 9,554,442 and Rp 10,205,881, respectively, with current portion amounted to Rp 2,605,757 and Rp 2,605,757, respectively.

In 2011, PT Bibit Indonesia obtained Investment Credit Facility from BCA with maximum amount of Rp 15,200,000 which is used to build Farm in Majalengka (Majalengka III). The term loan facility has a 5 years period from the first withdrawal, which bear floating interest rate of 10% per year as of March 31, 2012 and December 31, 2011. PT Bibit Indonesia also obtained a Installment Loan Credit Facility from BCA with maximum amount of Rp 15,000,000 which is used to refinance loan for Purchase Feed to Parent Company, PT Malindo Feedmill Tbk. Both term loan facility have 5 years period from the first withdrawal

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk – Pinjaman Tetap
(lanjutan)**

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia) (lanjutan)

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 14.975.158 dan Rp 14.500.000 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar Rp 1.635.942 dan Rp 3.000.000. Sementara pada tanggal 31 Desember 2011, PT Bibit Indonesia belum melakukan penarikan pinjaman ini.

Entitas Anak (PT Malindo Food Delight)

Pada tahun 2011, Entitas Anak, PT Malindo Food Delight mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 77.800.000 yang digunakan untuk pembangunan pabrik makanan beku. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 6,5 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* 1,5 tahun dengan tingkat bunga mengambang pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar 10% per tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 22.695.211 dan Rp 7.535.087.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) antara lain adalah sebagai berikut:

- *Cost overrun* (atas proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi) harus ditanggung oleh Perusahaan dengan menggunakan sumber dana selain pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Target penyelesaian proyek dan beroperasi komersial dengan kapasitas terpasang sesuai di syarat agunan adalah Mei 2012.
- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan selambat-lambatnya 180 hari setelah akhir periode laporan.
- Menyerahkan Laporan Penilaian Agunan BCA (*Independent Appraisal*) secara periodik setiap 2 (dua) tahun sekali selama kredit dikategorikan lancar, pertama kali diserahkan selambat-lambatnya 3 bulan setelah proyek selesai.
- Menyerahkan Laporan Perkembangan Proyek Internal (*Progress Report*) pabrik makanan beku di Bekasi secara periodik setiap 3 bulan sampai dengan proyek selesai.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk – Fixed Loan
(continued)**

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia) (continued)

As of March 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 14,975,158 and Rp 14,500,000, respectively, with current portion amounted to Rp 1,635,942 and Rp 3,000,000, respectively. As of December 31, 2011, PT Bibit Indonesia had not made any withdrawal.

The Subsidiary (PT Malindo Food Delight)

In 2011, the subsidiaries, PT Malindo Food delight obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 77,800,000 which is used to develop food factory. The term loan facility is 6.5 years from the first withdrawal which includes a grace period of 1.5 years. The loan bears floating interest rate of 10% per year as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 22,695,211 and Rp 7,535,087.

The negative covenants for the Company consists of the followings:

- *Cost overrun* (on projects financed by the investment credit facility) shall be borne by the Company without financing from banks or other financial institutions.
- Target project completion and commercial operation with an installed capacity of collateral is appropriate in terms of May 2012.
- Submit Audited Annual Financial Report no later than 180 days after the end of the reporting period.
- Submit collateral BCA Assesment Report (*independent appraisal*) periodically every 2 (two) years for loans categorized as current, was first submitted no later than 3 months after project completion.
- Submit progress report on the internal project (*progress report*) frozen food factory in Bekasi on a periodic basis every three months to complete the project.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk – Pinjaman Tetap
(lanjutan)**

Entitas Anak (PT Malindo Food Delight) (lanjutan)

- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA apabila memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya dan melakukan perubahan pengurus.
- Meminta persetujuan tertulis dari BCA apabila terjadi perubahan saham yang menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau (secara langsung dan tidak langsung) pada PT Malindo Feedmill Tbk Kurang dari 51%, menerbitkan *corporate guarantee*, melakukan investasi di luar core bisnisnya.

Fasilitas kredit investasi ini dijamin sama dengan jaminan-jaminan yang sama pada fasilitas cerukan yang diterima dari BCA (lihat Catatan 11).

16. HUTANG ANGSURAN

Rincian hutang angsuran adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
PT BCA Finance	4.582.382	5.722.311
PT Bank Jasa Jakarta	474.073	622.685
PT Dipo Star Finance	215.470	244.190
PT Toyota Astra Finance	325	-
Jumlah	5.272.250	6.589.186
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.052.147)	(5.185.065)
Bagian jangka panjang	220.103	1.404.121

Hutang angsuran digunakan untuk pembelian kendaraan, mesin dan peralatan. Hutang tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (lihat Catatan 10).

Pada tahun 2012, hutang ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan 2014. Tingkat bunga untuk tahun 2012 berkisar antara % sampai dengan % per tahun. Pada tahun 2011, hutang ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan Agustus 2013. Tingkat bunga untuk tahun 2011 berkisar antara 4,49% sampai dengan 17,75% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk – Fixed Loan
(continued)**

The Subsidiary (PT Malindo Food Delight)
(continued)

- Notify in writing the BCA when obtaining a loan from the bank and/or other financial institutions and any changes to the management.
- Ask for written approval from BCA if there is a change in the ownership of Lau family (direct and indirect) in PT Malindo Feedmill Tbk Less than 51%, issuing a corporate guarantee, investing outside the core business.

This investment credit facility is secured by the same guarantee as overdraft loan which received from BCA (see Note 11)

16. INSTALLMENT PAYABLES

The details of installment payables are as follows:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
PT BCA Finance	4.582.382	5.722.311
PT Bank Jasa Jakarta	474.073	622.685
PT Dipo Star Finance	215.470	244.190
PT Toyota Astra Finance	325	-
Jumlah	5.272.250	6.589.186
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.052.147)	(5.185.065)
Bagian jangka panjang	220.103	1.404.121

Installment payables represents purchase of vehicles, machineries and equipments. These payables are secured by assets finance (see Note 10).

In 2011, these payables will be due in various dates until August 2013. The interest rates were ranging between 4.49% to 17.75% per year. In 2010, these payables will be due in various dates until November 2012 with interest rates ranging between 5% to 17.79% per year.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak membentuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang terkait dengan Undang-undang No. 13 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan, berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang yang dibuat oleh aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2012
Usia pensiun	: 55 tahun/ 55 years
Tingkat diskonto	: 7% per tahun/7% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 8%

Perubahan pada liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Saldo awal penyisihan	32.583.253	25.325.775
Beban imbalan kerja karyawan selama periode berjalan (lihat Catatan 24)	2.119.689	8.478.755
Pembayaran selama periode berjalan	(102.307)	(1.221.277)
Saldo akhir	34.600.634	32.583.253

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries recorded an estimated liabilities for employees' benefit based on Labour Law No. 13 dated March 25, 2003, using Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31 Desember 2011
55 tahun/ 55 years	: Pension age
9 - 11% per tahun/9 - 11% per year	: Discount rates
8%	: Annual increase of salary

The changes in the estimated liabilities for employees' benefit are as follows:

*Beginning balance
Employees' benefits expense
for the periods (see Note 24)
Payment during the periods*

Ending balance

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor /Total Paid-up Capital Stock	Stockholders
Dragon Amity Ltd., Mauritius	1.001.675.000	59,10%	20.033.500	Dragon Amity Ltd., Mauritius
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	693.325.000	40,90%	13.866.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.695.000.000	100,00%	33.900.000	Total

Pada tanggal 28 September 2011, Perusahaan telah membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 38.985.000 atau sebesar Rp 23 per saham (dalam nilai penuh), atas jumlah saham setelah pemecahan nilai saham pada tanggal 15 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 11 Mei 2011 yang dibuat oleh Maria Theresia Suprapti, S.H., pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Pemegang Saham menyetujui antara lain:

- Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dari Rp 100 (dalam nilai Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp 20 (dalam nilai Rupiah penuh) per lembar saham dan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan berkaitan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut.
- Merubah modal dasar dari 585.868.160 lembar saham menjadi 2.929.340.800 lembar saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 339.000.000 lembar saham menjadi 1.695.000.000 lembar saham
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan terkait penambahan kegiatan usaha dengan tidak merubah kegiatan usaha utama yang dijalankan Perusahaan.

18. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of March 31, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

On September 28, 2011, the Company distributed final cash dividend to stockholders from 2010 net income amounted to Rp 38,985,000 or Rp 23 per share (in full amount), on the number of share after stock split as of June 15, 2011 .

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 28, 2011, which was stated in the Deed No. 33 dated May 11, 2011 by Maria Theresia Suprapti, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Shareholders approved, among others:

- *Stock split of the Company shares from Rp 100 (in full amount) to Rp 20 (in full amount) par value per share and change of the Company's Articles of Association Article 4 (1) and (2) in connection with stock split.*
- *Change of the Company's authorized shares, from 585,868,160 shares to 2,929,340,800, and issued and fully paid shares from 339,000,000 shares to 1,695,000,000 shares.*
- *The amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the objective and purposes of the Company in connection with additional business without changing the principle business of the Company.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHUAH.01.10-14799 tanggal 18 Mei 2011.

Perubahan nilai nominal saham tersebut telah efektif berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak 15 Juni 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, ada seorang Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 57 tanggal 28 April 2011 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah mneyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp 100.000 pada tahun 2011 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 37 tanggal 17 Juni 2010 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah mneyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp 100.000 pada tahun 2010 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa ia mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Gearing ratio dihitung dari hutang bersih dibagi dengan jumlah modal. Hutang bersih dihitung dari pinjaman (hutang bank, hutang angsuran, hutang pihak berelasi dan hutang obligasi) ditambah hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. CAPITAL STOCK (continued)

This amendment has been received and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHUAH.01.10-14799 dated May 18, 2011.

The change in par value was reflected in Indonesia Stock Exchange on June 15, 2011.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, among of the boards commissioners and directors, there was a Director that held Company's shares less than 0.1% of total issued and fully paid capital.

Appropriated Retained Earnings

Based on Annual General Meeting of Shareholders are stated in the Deed No. 57 dated April 28, 2011 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2011 of Company's unappropriatedretairned earnings amounting to Rp 100,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Based on Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed No. 37 dated June 17, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2010 of Company's unappropriatedretairned earnings amounting to Rp 100,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables, due to related paties and bond payable) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada
31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Jumlah hutang	860.102.657	873.393.416
Dikurangi kas dan setara kas	(104.162.300)	(87.179.472)
Hutang bersih	755.940.357	786.213.944
Jumlah ekuitas	495.690.412	421.824.514
Rasio pengungkit	1,53	1,86

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

Ratio of net debt to total equity as of
March 31, 2012 and December 31, 2011 is as
follows:

Total debt
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

**19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengakuisisi
PT Leong Ayamsatu Primadona dari Emerging
Success Ltd., pihak yang mempunyai hubungan
istimewa dengan harga pembelian sebesar
Rp 145.000.000 dengan nilai buku sebesar
Rp 7.734.424.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku
sebesar Rp 137.265.576, dicatat di akun "Selisih Nilai
Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"
sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi
keuangan konsolidasian.

**19. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
AMONG ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL**

On April 1, 2008, the Company acquired
PT Leong Ayamsatu Primadona from Emerging
Success Ltd., a related party, with a purchase
price of Rp 145,000,000 and book value of
Rp 7,734,424.

The difference between the purchase price and
book value amounted to Rp 137,265,576 is
recorded in "Difference In Value of Transactions
Among Entities Under Common Control" account
as part of equity in statement of consolidated
financial position.

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pakan	485.463.648	406.430.663
Anak ayam usia sehari	176.977.376	140.624.866
Ayam pedaging	75.228.557	77.514.846
Lain-lain	20.420.819	26.223.199
Jumlah	758.090.398	650.793.574

20. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Feeds
Day old chick
Broiler
Others
Total

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan
bersih kepada satu pelanggan yang jumlahnya
melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun-tahun
tersebut.

Penjualan kepada pihak yang berelasi dijelaskan
pada Catatan 26 pada laporan posisi keuangan
konsolidasian.

In 2012 and 2011, there were no sales to single
customer with cumulative amount exceeding 10%
of total net sales.

Sales to related parties are disclosed in Note 26
to the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Persediaan awal bahan baku	146.076.893	63.017.672
Pembelian	503.137.329	555.915.015
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 6)	(167.569.591)	(146.622.501)
Pemakaian bahan baku	481.644.631	472.310.186
Beban pabrikasi (lihat Catatan 22)	35.494.823	26.133.663
Gaji dan upah buruh langsung	15.631.928	10.091.723
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 7)	35.611.169	29.230.376
Jumlah biaya produksi	568.382.551	537.765.948
Barang dalam proses		
Awal tahun	1.715.017	1.173.950
Akhir tahun (lihat Catatan 6)	(2.922.136)	(1.611.406)
Harga pokok produksi	567.175.431	537.328.492
Barang jadi		
Awal periode	69.410.765	37.886.636
Pembelian	35.155.787	49.543.758
Akhir periode (lihat Catatan 6)	(66.134.235)	(61.193.437)
Beban Pokok Penjualan	605.607.749	563.565.449

21. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follow:

<i>Beginning balance - raw materials</i>
<i>Purchase</i>
<i>Ending balance - raw materials</i> (see Note 6)
<i>Raw materials used</i>
<i>Factory overhead (see Note 22)</i>
<i>Salaries of direct labor</i>
<i>Depletion and unproductive chicken</i> (see Note 7)
<i>Total manufacturing cost</i>
<i>Work in process</i>
<i>At beginning of the year</i>
<i>At end of the year (see Note 6)</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of period</i>
<i>Purchase</i>
<i>At end of period (see Note 6)</i>
Cost of Goods Sold

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 26 to consolidated financial statements.

Tidak terdapat pembelian pada tahun 2012 dan 2011 yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama setahun melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2012 and 2011, there were no purchases from a single supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases.

22. BEBAN PABRIKASI

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Penyusutan (lihat Catatan 10)	12.446.795	7.524.600
Listrik dan air	9.630.111	7.322.975
Perbaikan dan pemeliharaan	4.963.778	4.784.439
Bahan bakar	4.818.142	3.067.018
Biaya pabrik	2.882.364	2.539.400
Transportasi	2.161.707	2.115.502
Sewa	690.639	440.587
Keamanan	568.205	412.421
Perizinan	198.398	259.833
Asuransi	352.371	248.544
Laboratorium	308.338	261.590
Perlengkapan kantor	249.382	192.896

22. FACTORY OVERHEAD

The details of factory overhead are as follows:

<i>Depreciation (see Note 10)</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Fuel</i>
<i>Factory expenses</i>
<i>Transportation</i>
<i>Rent</i>
<i>Security</i>
<i>Licenses</i>
<i>Insurance</i>
<i>Laboratory</i>
<i>Office supplies</i>

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN PABRIKASI (lanjutan)

	2012	2011
Telepon dan pos	174.086	210.718
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150.000)	1.107.446	972.891
Kapitalisasi beban ke hewan ternak produksi berumur pendek	(5.056.939)	(4.216.749)
Jumlah	35.494.823	26.133.664

22. FACTORY OVERHEAD (continued)

Telephone and postage
Others (each below Rp 150,000)
Capitalized expenses to
breeding flocks

Total

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Transportasi	9.398.822	7.276.216
Pengepakan	2.878.917	2.618.477
Gaji	1.006.953	1.120.257
Jamuan	468.311	-
Penyusutan (lihat Catatan 10)	282.167	153.486
Telepon dan pos	155.109	152.274
Perbaikan dan pemeliharaan	153.483	140.273
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150.000)	240.861	294.714
Jumlah	14.584.623	11.755.697

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Transportation
Packing
Salaries
Entertain
Depreciation (see Note 10)
Telephone and postage
Repairs and maintenance
Others (each below Rp 150,000)

Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	2012	2011
Gaji	18.684.219	14.808.773
Administrasi bank	3.934.980	5.411.043
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 17)	2.119.689	1.426.442
Transportasi	2.702.870	1.446.141
Penyusutan (lihat Catatan 10)	1.243.856	971.267
Biaya kantor	1.283.497	717.302
Jamuan	583.789	582.233
Jasa profesional	726.748	494.313
Perizinan	261.309	254.345
Asuransi	506.988	333.279
Telepon dan pos	285.125	284.736
Sewa	427.587	418.545
Perbaikan dan pemeliharaan	278.572	257.878
Listrik dan air		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150.000)	960.129	1.166.153
Jumlah	33.999.358	28.572.450

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

The details general and administrative expenses
are as follows:

Salaries
Bank charges
Employees' benefit
(see Note 17)
Transportation
Depreciation (see Note 10)
Office expenses
Entertainment
Professional fee
Licenses
Insurance
Telephone and postage
Rent
Repairs and maintenance
Electricity and water
Others (each below
Rp 150,000)

Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba comprehensive yang dapat di atribusikan kepada pemilik Entitas Induk	71.371.393	205.257.671
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam jumlah penuh)	1.695.000.000	1.695.000.000
Laba bersih per saham	42	121

25. EARNINGS PER SHARE

Calculation of earnings per share is as follows:

*Comprehensive income attributable to owners of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding (in full amount)*

Earnings per share

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi secara wajar.

Sifat hubungan antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Sifat yang berelasi dari perusahaan-perusahaan berikut ini adalah memiliki pengurus atau manajemen kunci sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries engage in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions. It is the policy of the Company and Subsidiaries that such transactions be entered into on arm's length basis

Nature of relationship between the Company and Subsidiaries with related parties are having similar ownership, management and/or close relative to owners/management.

Belows are the related parties which have similar management or key employees with the Company and Subsidiaries:

- *Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.*
- *PT Sehat Cerah Indonesia*
- *PT Leo Hupindo*
- *PT Telur Indonesia*
- *PT Feedmill Indonesia*
- *Emerging Success Pte. Ltd.*
- *Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.*

The details of receivables from related parties are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

			Presentasi Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	2012	2011	2012	2011
<u>Piutang Usaha (lihat Catatan 5)/</u> <u>Trade Receivables (see Note 5)</u>				
PT Feedmill Indonesia	16.367.927	2.965.846	1,21%	0,22%
PT Telur Indonesia	15.629.046	8.480.727	1,15%	0,64%
Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.	518.390	518.377	0,04%	0,04%
Lain – lain/ <i>Others</i>	1.196.424	1.298.036	0,09%	0,00%
Jumlah/ Total	33.711.787	13.262.986	2,49%	0,99%
<u>Piutang dari pihak- pihak berelasi/</u> <u>Due from Related Parties</u>				
PT Sehat Cerah Indonesia	1.098.305	1.098.305	0,08%	0,08%
Lain-lain/ <i>Others</i>	226.467	295.459	0,02%	0,02%
Jumlah/ Total	1.324.772	1.393.764	0,10%	0,10%

Rincian hutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of payables to related parties are as follows:

			Presentasi Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2012	2011	2012	2011
<u>Hutang Usaha (lihat Catatan 11)/</u> <u>Trade Payables (see Note 11)</u>				
PT Feedmill Indonesia	45.954.900	34.732.816	5,34%	3,84%
PT Sehat Cerah Indonesia	5.652.628	3.991.525	0,66%	0,44%
Jumlah/ Total	51.607.528	38.724.341	6,00%	4,28%
<u>Hutang ke pihak-pihak berelasi/</u> <u>Due to Related Parties</u>				
Emerging Success Pte. Ltd	16.198.274	16.198.274	1,88%	1,79%
Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.	1.019.229	1.019.229	0,12%	1,90%
Lain-lain	27.119	27.119	0,00%	0,11%
Jumlah/ Total	17.244.622	17.244.622	2,00%	3,80%

Hutang kepada Emerging Success Pte. Ltd., merupakan hutang Entitas Anak yang digunakan untuk melunasi hutang kepada PT Bank Rabobank International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk modal kerja. Hutang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Due to Emerging Success Pte. Ltd., represents the Subsidiary's loan to refinance the existing loan from PT Bank Rabobank International Indonesia in 2006 and for working capital as well. This payable has no interest, collateral and fixed term of repayment.

Akun piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang berelasi lainnya merupakan pembayaran lebih dahulu biaya Perusahaan dan Entitas Anak oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan operasional. Piutang dan hutang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Account due from and due to related parties represent fund received/paid or advances for the Company and Subsidiaries' expenses by related parties and/or the otherwise. These receivables and payables have no interest, collateral and definite repayment schedule.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2012		2011	
PT Feedmill Indonesia	19.439.725	10.800.534	2,56%	1,66%
PT Telur Indonesia	8.378.653	2.721.935	1,11%	0,42%
Jumlah/Total	27.818.378	13.522.469	3,67%	2,08%

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2012		2011	
PT Feedmill Indonesia	8.317.611	18.513.643	1,55%	3,12%
PT Sehat Cerah Indonesia	9.987.299	5.392.904	1,86%	0,91%
Jumlah/Total	18.304.910	23.906.547	3,40%	4,03%

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp 213.776 dan Rp 191.291 atau sebesar 0,04% dan 0,03% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Pasca kerja jangka pendek	1.170.076	1.145.392	Shot-term employee benefits
Pasca kerja jangka panjang	5.006.386	4.744.722	Long-term employee benefits
Jumlah	6.176.462	5.890.114	Total

Pada tanggal 1 April 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, Entitas Anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, di mana Entitas Anak menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa dihitung 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp 300.000.

The details of sales with related parties are as follows:

Presentasi Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales				
	2012		2011	
PT Feedmill Indonesia	19.439.725	10.800.534	2,56%	1,66%
PT Telur Indonesia	8.378.653	2.721.935	1,11%	0,42%
Jumlah/Total	27.818.378	13.522.469	3,67%	2,08%

The details of purchases with related parties are as follows:

Presentasi Terhadap Jumlah Pembelian Bersih / Percentage to Net Purchases				
	2012		2011	
PT Feedmill Indonesia	8.317.611	18.513.643	1,55%	3,12%
PT Sehat Cerah Indonesia	9.987.299	5.392.904	1,86%	0,91%
Jumlah/Total	18.304.910	23.906.547	3,40%	4,03%

The expense arising from related party transactions with PT Sehat Cerah Indonesia amounted to Rp 213,776 and Rp 191,291 or equal to of 0.04% and 0.03% of cost of goods sold for the periods ended March 31, 2012 and 2011, respectively.

Employee Benefits

The key management of the Company consist of directors and commissioners. The summary of employee benefits of key management is as follow:

On April 1, 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, has entered into agreement with PT Leo Hupindo to lease a hatchery located in Deli Serdang, North Sumatera for 2 (two) years from April 1, 2011 up to March 31, 2013 with rental fee amounted to Rp 300,000.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

Perusahaan

- a. Tanah Perusahaan di Pontianak, Probolinggo, Majalengka dan Medan belum memiliki sertifikat, dan oleh karena beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan auditor independen belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontijensi Perusahaan.
- b. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) melakukan perjanjian, di mana Permata Bank mengikat diri sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 5 tanggal 14 Januari 2008.
- c. Berdasarkan Perjanjian "Irrevocable Standby Letter Of Credit" No.102/AM/MDC/JKT/08 dan No.103/AMD/MDC/JKT/08 pada tanggal 5 Maret 2008, CIMB (dahulu PT Bank Niaga Tbk) memberikan fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) untuk setinggi-tingginya Rp 300.000.000 sebagai jaminan pembayaran pokok obligasi dan setinggi-tingginya Rp 17.700.000 sebagai jaminan pembayaran bunga obligasi.

Fasilitas SBLC ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (PTX-OD) atas nama Perusahaan yang diterima dari CIMB Niaga (lihat Catatan 11).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended

March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Company

- a. Company's land located in Pontianak, Probolinggo, Majalengka and Medan that have no certificates and the cost of Building Right Certificate on land cannot be estimated until the date of the consolidated financial statements. In accordance with PSAK No. 57 "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets", those expenses are a contingent liabilities of the Company.
- b. With regard to the public offering of Bond I Malindo Feedmill Year 2008, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) entered into an agreement which Permata Bank become trustee or Trusted Institution that represent interest of Bondholders as stated on Notarial deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., dated January 14, 2008.
- c. Based on "Irrevocable Standby Letter Of Credit" agreement No.102/AM/MDC/JKT/08 and No.103/AMD/MDC/JKT/08 dated March 5, 2008, CIMB (formerly PT Bank Niaga Tbk) agreed to give Standby Letter of Credit (SBLC) facility with maximum amount of Rp 300,000,000 as a guarantee of bond principal payment and maximum amount of Rp 17,700,000 as guarantee of bond interest payment.

The facility of SBLC is secured by the same guarantees with a fixed loan of the Company received from CIMB Niaga (see Note 11).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011,
Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2012		2011	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>
<i>Aset/Assets</i>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	\$US 464.645 € 699.090	4.265.438 8.570.145	\$US 536.962 € 417.466	4.869.172 4.900.631
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	RM 572.364	1.714.801	RM 181.700	518.377
Uang Muka/ <i>Downpayment</i>	\$US 158.721 € 267.152	1.457.063 3.275.020	\$US - € -	- -
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		19.282.467		10.288.180
<i>Liabilitas/Liabilities</i>				
Hutang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	\$US 8.457.532	77.640.146	\$US 10.805.766	97.986.688
Hutang usaha / <i>Trade payables</i>	\$US 2.654.632 € - \$SIN - YEN -	24.369.523 - -	\$US 11.013.521 € 617.380 \$SIN 8.114 YEN 84.322	99.870.607 7.247.421 56.587 9.849
Hutang lain-lain/ <i>other liabilities</i>	RM 42.764	146.667	RM -	-
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>		102.156.336		205.171.152
Jumlah Liabilitas - Bersih/ <i>Total Liabilities - Net</i>		82.873.869		194.882.952

Jika liabilitas bersih dalam mata uang asing
Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal
31 Maret 2012 tersebut dijabarkan dalam Rupiah
dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia
pada tanggal 26 April 2012 (tanggal laporan
keuangan konsolidasian) sebesar Rp 9.190 /1\$AS,
Rp 12.153 /1Euro, dan Rp 3.006 /1RM (dalam
Rupiah penuh), maka liabilitas moneter bersih
Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami
kenaikan sebesar Rp. 202.014

As of March 31, 2012 and December 31, 2011,
the Company and Subsidiaries have monetary
assets and liabilities in foreign currencies as
follows:

If the total net liabilities of the Company and
Subsidiaries in foreign currencies as of
December 31, 2011 was expressed in Rupiah
using middle rates as published by Bank
Indonesia as April 26, 2012 (date of consolidated
financial statements) which were
Rp 9,190 /US\$1, Rp 12,153 /Euro1, and Rp 3,006
(in full amount), the total monetary net liabilities of
the Company and Subsidiaries increased by
Rp.202.014

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku
bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko
likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini
telah meningkat secara signifikan dengan
mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar
keuangan baik di Indonesia maupun internasional.
Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui
kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang
dirangkum di bawah ini:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES
AND OBJECTIVES**

Risk Management

The main risks arising from financial instruments
are interest rate risk, currency risk, credit risk and
liquidity risk. Managing this risk has significantly
increased by considering the changes in volatility
financial markets both in Indonesia and
international. The management reviews and
approves policies for managing risks as
summarized below:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang terpengaruh risiko ini terutama terkait dengan hutang bank, hutang obligasi dan hutang angsuran.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan dan Entitas Anak mengelola beban dengan mengevaluasi tren tingkat bunga pasar. Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan hutang.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 28 pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended

**March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES
AND OBJECTIVES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument which will fluctuate as an impact of changes in market interest rates. Exposure from this risk mainly derived from bank loans, bond payable, and installment payables.

To minimize interest rate risk, the Company and Subsidiaries manage interest cost by evaluating market rate trends. Management conduct assessments among interest rates offered by bank to obtain the most favorable interest rate before taking any decision in relation to its placements and to enter a new loan agreement.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and Subsidiaries on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The Company and Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company and Subsidiaries were derived from credits granted to the customers. The Company and Subsidiaries conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas ditempatkan di lembaga keuangan yang memiliki aturan dan reputasi baik.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran hutang untuk liabilitas keuangan, terutama pinjaman bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar aset Perusahaan dan Entitas Anak keuangan dan liabilitas pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012		31 Desember 2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	104.162.300	104.162.300	87.179.472	87.179.472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	107.158.724	107.158.724	157.711.925	157.711.925	Third parties
Pihak berelasi	33.711.761	33.711.761	13.262.986	13.262.986	Related parties
Piutang lain-lain	3.770.909	3.770.909	3.409.843	3.409.843	Others receivables

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES
AND OBJECTIVES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries monitor their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the bank loans and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Company and Subsidiaries financial assets and liabilities as of March 31, 2012 and December 31, 2011 is as follow:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Maret 2012		31 Desember 2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar/Fair Value	
Aset Keuangan (lanjutan)					Financial Assets (continued)
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)</u>					<u>Loans and Receivables (continued)</u>
Piutang dari pihak- pihak berelasi	1.324.772	1.324.772	1.393.764	1.393.764	Due from related parties
Aset lancar lainnya	17.700.000	17.700.000	17.700.000	17.700.000	Others current assets
Jumlah	267.828.466	267.828.466	280.657.990	280.657.990	Total
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan lain-lain</u>					<u>Other financial liabilities</u>
Hutang bank jangka pendek	179.366.263	179.366.263	242.363.085	242.363.085	Short-term bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	136.939.979	136.939.979	178.610.810	178.610.810	Third parties
Pihak berelasi	51.607.528	51.607.528	38.724.341	38.724.341	Related parties
Hutang lain-lain	20.904.820	20.904.820	23.932.428	23.932.428	Other payables
Beban masih harus dibayar	20.713.753	20.713.753	15.560.764	15.560.764	Accrued expenses
Hutang pihak-pihak berelasi	17.244.622	17.244.622	17.244.622	17.244.622	Due to related parties
Hutang obligasi – bersih	299.176.212	313.500.000	298.972.826	309.378.000	Bond payable – net
Hutang bank jangka panjang	77.335.140	77.335.140	45.556.790	45.556.790	Long-term bank loans
Hutang angsuran	220.103	220.103	6.589.186	6.589.186	Installment payables
Jumlah	803.508.420	817.832.208	867.554.852	877.960.026	Total

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat hutang bank mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan frekuensi penetapan bunga secara teratur.
- Nilai wajar dari hutang obligasi ditentukan dengan harga penawaran yang dipublikasikan.
- Nilai wajar dari hutang angsuran berdasarkan diskonto arus kas masa depan yang disesuaikan untuk mencerminkan resiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak dengan menggunakan harga pasar sekarang untuk instrumen yang serupa.

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term nature of transactions.
- The carrying value of bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- Fair value of bond payable is determined using the published quoted price.
- Fair value of installment payables is based on discounted future cash flows adjusted to reflect Company and Subsidiaries credit risk using current market rates for similar instruments.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang dan hutang pihak berelasi nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

31. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual, dalam segmen sebagai berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Management cannot estimate the future cash flows for due from and due to related parties, therefore the fair value of due from and due to related parties cannot be reliably measured and consequently, these are measure at cost.

31. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold, which details as follows:

2012						
	Pakan Ternak/ Feedmill	Peternakan DOC/ Breeder	Peternakan Ayam Pedaging/ Broiler	Pengolahan Makanan/ Food Processing	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Penjualan segmen/ Segmen sales						
Penjualan eksternal/ External sales	455.856.707	179.817.412	122.416.280	-	-	758.090.398
Penjualan antar segmen/ Sales inter segments	117.731.848	64.289.957	-	-	(182.021.805)	-
Jumlah penjualan segmen/ Total segment sales	573.588.555	244.107.369	122.416.280	-	(182.021.805)	758.090.398
Hasil segmen/ Segment result	69.914.674	41.579.061	(4.773.532)	(701.846)	-	106.018.356
Beban yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated expenses						(2.119.689)
Laba usaha/ Income from operations						103.898.667
Laba sebelum pajak penghasilan/ Income before income tax						89.577.305
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense						(18.452.360)
Laba bersih/ Net income						71.124.945
Laba bersih/jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada/ Net income/Total comprehensive income attributable to:						
Pemilik entitas induk/ the owners of the Parent						71.371.393
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests						(246.448)
Jumlah/ Total						71.124.945
Aset segmen/ Segment assets	1.437.523.274	774.267.075	85.191.998	43.604.899	(1.016.383.176)	1.324.204.070
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets						28.848.047
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets						1.353.052.117

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Periods Ended
March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

2011 (lanjutan/continued)						
	Pakan Ternak/ Feedmill	Peternakan DOC/ Breeder	Peternakan Ayam Pedaging/ Broiler	Pengolahan Makanan/ Food Processing	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	1.039.573.758	369.623.556	173.589.125	38.559.979	(802.063.503)	819.282.915
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities						40.819.742
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities						860.102.657
2011						
	Pakan Ternak/ Feedmill	Peternakan DOC/ Breeder	Peternakan Ayam Pedaging/ Broiler	Pengolahan Makanan/ Food Processing	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Penjualan segmen/ Segment sales						
Penjualan eksternal/ External sales	381.730.052	139.989.428	129.074.094	-	-	650.793.574
Penjualan antar segmen/ Sales inter segments	165.527.932	40.596.141	-	-	(206.124.073)	-
Jumlah penjualan segmen/ Total segment sales	547.257.984	180.585.569	129.074.094	-	(206.124.073)	650.793.574
Hasil segmen/ Segment result	46.674.860	14.874.492	(13.222.932)	-	-	48.326.421
Beban yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated expenses						(1.426.442)
Laba usaha/ Income from operations						46.899.979
Laba sebelum pajak penghasilan/ Income before income tax						40.488.542
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense						(10.157.100)
Laba bersih/ Net income						30.331.442
Laba bersih/jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada/ Net income/Total comprehensive income attributable to:						
Pemilik entitas induk/ the owners of the Parent						30.302.015
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests						29.427
Jumlah/Total						30.331.442
Aset segmen/ Segment assets	1.205.667.113	621.597.045	80.857.939	-	(855.868.682)	1.052.253.415
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets						30.332.084
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets						1.082.585.499
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	995.809.672	241.528.233	166.196.441	-	(656.015.234)	747.519.111
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities						48.891.751
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities						796.410.862

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
DAN INTERPRETASI**

Standar dan Interpretasi Akuntansi baru ataupun revisi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
- PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15, "PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No.16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi"

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended

**March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. REVISED AND NEW STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATIONS**

Financial Accounting Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) until the completion of the consolidated financial statements but not yet effective are as follows:

Effective January 1, 2012:

- *PSAK No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property"*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"*
- *PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instrument: Presentation"*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share"*
- *PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"*
- *ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"*
- *ISAK No. 15, "PSAK 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*
- *ISAK No.16, "Service Concession Agreement"*
- *ISAK No. 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31
Maret 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2011**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
DAN INTERPRETASI (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2012: (lanjutan)

- ISAK No.19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
- ISAK No.22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No.23, "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No.24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi Yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No.25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No.26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

* Penerapan dini diperkenankan

Manajemen sedang mengevaluasi 84 standar dan Interpretasi yang direvisi serta yang baru tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian

**33. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 26 April 2012.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Periods Ended

**March 31, 2012 and 2011 And Consolidated Statements
of Financial Position December 31, 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. REVISED AND NEW STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATIONS (continued)**

Effective January 1, 2012: (continued)

- ISAK No. 19, "Applying The Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISAK No. 22, "Service Concession Agreements: Disclosures"
- ISAK No.23, "Operating Lease – Incentives"
- ISAK No.24, "Evaluation the Substance of Transactions Involving The Legal Forms of Lease"
- ISAK No.25, "Land Rights"
- ISAK No.26, " Re-assessment of Embedded Derivatives"

* early adoption is allowed

The management is currently evaluating these new and revised Standards and Interpretations and has not yet determined the effects on the consolidated financial statements.

**33. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION**

The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on April 26, 2012.